



sinarmas multiartha

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 & 2008



PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk
dan
Anak Perusahaan

bii plaza , Tower III, lantai 11
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350

Telp. : (62-21) 392-5660 (HUNTING) ; Facs. : (62-21) 392-5788
<http://www.sinarmas.com>
E-mail : multiartha@sinarmas.com

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Daftar Isi

	Halaman
Laporan Keuangan Konsolidasi - Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut	
Neraca Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Neraca Induk Perusahaan	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Laporan Laba Rugi Induk Perusahaan	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi – Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan	7
Lampiran	
Salinan Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Sinar Mas Multiartha Tbk dan Anak Perusahaan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009 dan 2008	

TIDAK DIAUDIT

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Neraca Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Neraca Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008

Catatan	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000
ASET				
Kas dan Setara Kas	2d,2e,2g,3,53,54			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15.786	504	937	172
Pihak ketiga	2.399.426	952.311	141	112
Jumlah - bersih	2.415.212	952.815	1.078	284
Investasi Jangka Pendek	2d,2e,2h,2q,4,32,53,54	8.548.399	8.337.498	18.736
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali	2d,2i,2q,5,54	23.838	107.308	-
Piutang Pembiayaan Konsumer	2e,2k,6,32,53			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	517	77	-	-
Pihak ketiga	440.563	342.894	-	-
Pendapatan yang belum diakui	(94.231)	(81.801)	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	2q (347)	(246)	-	-
Jumlah - bersih	346.502	260.924	-	-
Investasi Sewa Neto	2d,2e,2l,7,32,53,54			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	54.674	24.370	-	-
Pihak ketiga	51.610	42.594	-	-
Nilai residu yang terjamin	10.992	10.011	-	-
Penghasilan pembiayaan tanggungan	(32.910)	(28.432)	-	-
Simpanan jaminan	(10.992)	(10.011)	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	2q (3.335)	(1.452)	-	-
Jumlah - bersih	70.039	37.080	-	-
Tagihan Anjak Piutang	2d,2e,2m,8,53,54			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29.485	7.322	-	-
Pihak ketiga	53.617	20.496	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	2q (2.303)	(641)	-	-
Jumlah - bersih	80.799	27.177	-	-
Aset Pemegang Polis Unit Link	2d,2e,2n,9,53,54	871.059	362.866	-
Aset Pemegang Polis Syariah	2o,10	24.807	16.441	-
Piutang Premi dan Reasuransi	2d,2e,2q,2ae,11,53,54			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	138.051	87.377	-	-
Pihak ketiga	149.129	368.227	-	-
Jumlah	287.180	455.604	-	-
Kredit	2d,2e,2p,12,23,53,54			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	426.890	246.967	-	-
Pihak ketiga	3.783.533	3.473.521	-	-
Jumlah	4.210.423	3.720.488	-	-
Penyisihan penghapusan	2q (71.917)	(44.324)	-	-
Jumlah - bersih	4.138.506	3.676.164	-	-
Piutang Perusahaan Efek	2q,13	236.709	296.244	-
Piutang Lain-lain	2d,2e,2q,14,53,54			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6.245	3.452	409	386
Pihak ketiga	627.289	562.065	630	543
Jumlah	633.534	565.517	1.039	929
Investasi Jangka Panjang dan Investasi Lainnya	2r,15,58	381.242	342.122	3.291.295
Properti Investasi	2s,16,58	89.781	155.263	-
Aset Tetap	2l,2t,2aa,17,32			
Harga perolehan	761.047	570.654	1.612	1.688
Akumulasi penyusutan	(187.982)	(152.656)	(993)	(848)
Nilai Buku	573.065	417.998	619	840
Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah	2v,2aa,18	75.289	39.521	75.289
Aset untuk Disewakan	2e,2u,2aa,19,53			
Harga perolehan	53.788	34.768	-	-
Akumulasi penyusutan	(25.300)	(12.691)	-	-
Nilai Buku	28.488	22.077	-	-
Agunan yang Diambil Alih	2y,2aa,20			
Penyisihan penurunan nilai	90.224	79.503	-	-
Jumlah - bersih	(5.415)	(5.415)	-	-
	84.809	74.088	-	-
Biaya Akuisisi Ditangguhkan - Bersih	2z,21	-	15.496	-
Aset Pajak Tangguhan	2ai,51	4.411	9.066	1.081
Aset Lain-lain	2d,2e,2w,22,53,54,58	132.927	143.983	9.225
JUMLAH ASET		19.046.596	16.315.252	3.398.362
				2.573.696

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

TIDAK DIAUDIT

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 Neraca Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Neraca Induk Perusahaan
 30 Juni 2009 dan 2008 (Lanjutan)

Catatan	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
Kewajiban				
Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,2e,2ab,12,23,53,54	2.971.569	1.016.960	-
Pihak ketiga		3.722.080	4.044.699	-
Jumlah		6.693.649	5.061.659	-
Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali	2i,24	23.845	226.603	-
Hutang Usaha	2d,2e,25,53,54	9.764	20.731	-
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		114.383	478.339	119
Pihak ketiga		124.147	499.070	119
Jumlah				-
Premi Diterima Dimuka	2ac,26	440.797	328.304	-
Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan	2ac,27	5.915.468	5.597.860	-
Dana Pemegang Polis Unit Link	2n	896.064	330.328	-
Dana Pemegang Polis Syariah	2o	13.001	10.614	-
Premi Belum Merupakan Pendapat dan Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2d,2ae,28,54	476.941	386.935	-
Hutang Perusahaan Efek	29	261.577	457.846	-
Hutang Pajak	2d,2ai,30,54	16.487	11.256	84
Biaya yang Masih Harus Dibayar	2d,2e,31,53,54	35.103	19.702	144
Pinjaman yang Diterima	32	278.662	233.771	-
Hutang Obligasi Konversi	33	63.783	63.783	-
Kewajiban Pajak Tangguhan	2ai,51	23.332	4.292	-
Cadangan Imbalan Pasti Pasca-kerja	2ah,48	28.546	23.127	129
Cadangan Bagi Hasil Peserta	2af	745	435	-
Kewajiban Lain-lain	2d,2e,2l,2p,34,53,54	374.878	394.628	18.457
Jumlah Kewajiban		15.667.025	13.650.213	18.933
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan	2c,35	142	110.678	-
Ekuitas				
Modal Saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham Seri A dan Rp 100 per saham Seri B Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B Modal ditempatkan dan disetor - 142.474.368 saham Seri A dan 6.008.195.846 saham Seri B tahun 2009; dan 142.474.368 saham Seri A dan 4.680.170.525 saham Seri B tahun 2008	36,40	1.313.191	1.180.389	1.313.191
Agio Saham	2x,37,40	776.110	632.352	776.110
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	2r,4,38	(54.328)	(62.099)	(54.328)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	39	93.488	93.492	93.488
Saldo Laba		1.250.968	710.227	1.250.968
Jumlah Ekuitas		3.379.429	2.554.361	3.379.429
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		19.046.596	16.315.252	3.398.362

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

TIDAK DIAUDIT

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Laba Rugi Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Laporan Laba Rugi Induk Perusahaan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009 dan 2008

	Catatan	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
		2009	2008	2009	2008
		Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000
PENDAPATAN OPERASIONAL					
Pendapatan <i>underwriting</i> asuransi	2ae,41	2.945.187	3.730.466	-	-
Keuntungan dari investasi pada unit reksa dana	2h,4	572.309	339.488	2.438	93
Pendapatan bunga	2ad,42	416.474	265.146	33	197
Keuntungan atas kenaikan nilai wajar efek yang belum direalisasi	2h	182.195	-	-	-
Penjualan	2ad,43	110.215	11.133	128	131
Pendapatan administrasi dan komisi	2ad	67.597	60.106	-	-
Pendapatan pembiayaan konsumen	2k	45.751	32.186	-	-
Pendapatan anjak piutang	2m	33.127	11.175	-	-
Pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek	2ag	15.303	64.224	-	-
Pendapatan jasa manajer investasi	2ag	11.456	18.632	-	-
Pendapatan sewa pembiayaan	2l	10.285	3.948	-	-
Pendapatan jasa biro administrasi efek	2ag	704	1.523	-	-
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek - bersih	2h,4	-	95.193	-	-
Bagian laba anak perusahaan dan perusahaan asosiasi - bersih	2r,15	40.360	15.796	503.402	228.783
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	2d	-	-	-	277
Pendapatan operasional lain-lain	2ad,44	14.003	14.350	171	91
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>4.464.966</u>	<u>4.663.366</u>	<u>506.172</u>	<u>229.572</u>
BEBAN OPERASIONAL					
Beban <i>underwriting</i> asuransi	2ae,45	3.114.522	3.797.339	-	-
Beban bunga	2ad,46	262.125	185.650	-	182
Beban gaji dan tunjangan karyawan	2ad	123.509	101.382	427	392
Beban umum dan administrasi	2ad,47	112.954	107.164	550	872
Beban pokok penjualan	2ad,43	109.960	11.108	118	120
Beban penyusutan dan amortisasi	2r,2u	31.631	25.186	50	50
Penyisihan penghapusan aset produktif dan non-produktif	2q	22.418	9.427	-	-
Kerugian penjualan investasi jangka pendek - bersih	2h,4	20.950	-	-	-
Beban jasa manajer investasi	2ag	1.473	3.423	-	-
Beban jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek	2ag	1.111	31.057	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	2q	1.042	3.041	-	-
Beban keuangan lainnya	2ad	398	5.133	-	-
Bagi hasil peserta	2af	103	88	-	-
Kerugian atas penurunan nilai wajar efek yang belum direalisasi	2h	-	101.441	-	-
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	2d	99.061	15.672	514	-
Beban operasional lain-lain	2ad,49	27.963	20.653	84	90
Jumlah Beban Operasional		<u>3.929.220</u>	<u>4.417.764</u>	<u>1.743</u>	<u>1.706</u>
LABA OPERASIONAL - BERSIH		<u>535.746</u>	<u>245.602</u>	<u>504.429</u>	<u>227.866</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL					
Pendapatan non-operasional	2ad,50	10.101	13.879	591	93
Beban non-operasional	2ad,50	(1.416)	(2.959)	(47)	(173)
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - bersih		<u>8.685</u>	<u>10.920</u>	<u>544</u>	<u>(80)</u>
LABA SEBELUM PAJAK DAN HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		<u>544.431</u>	<u>256.522</u>	<u>504.973</u>	<u>227.786</u>
BEBAN PAJAK	2ai,51	<u>(5.830)</u>	<u>(4.082)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		<u>538.601</u>	<u>252.440</u>	<u>504.973</u>	<u>227.786</u>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2c,35	<u>(33.628)</u>	<u>(24.654)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA BERSIH		<u>504.973</u>	<u>227.786</u>	<u>504.973</u>	<u>227.786</u>
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	2aj,52				
Dasar		83	47	83	47
Dilusian		70	47	70	47

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

TIDAK DIAUDIT

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009 dan 2008

	Catatan	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
		2009	2008	2009	2008
		Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000
Modal Saham	36,40	<u>1.313.191</u>	<u>1.180.389</u>	<u>1.313.191</u>	<u>1.180.389</u>
Tambahan Modal Disetor	2x,37,40	<u>776.110</u>	<u>632.352</u>	<u>776.110</u>	<u>632.352</u>
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	2r,4,38	<u>(54.328)</u>	<u>(62.099)</u>	<u>(54.328)</u>	<u>(62.099)</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	39	<u>93.488</u>	<u>93.492</u>	<u>93.488</u>	<u>93.492</u>
Saldo Laba					
Saldo awal periode		745.995	482.441	745.995	482.441
Laba bersih periode berjalan		<u>504.973</u>	<u>227.786</u>	<u>504.973</u>	<u>227.786</u>
Saldo akhir periode		<u>1.250.968</u>	<u>710.227</u>	<u>1.250.968</u>	<u>710.227</u>
Jumlah Ekuitas		<u>3.379.429</u>	<u>2.554.361</u>	<u>3.379.429</u>	<u>2.554.361</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

TIDAK DIAUDIT

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Laporan Arus Kas Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Laporan Arus Kas Induk Perusahaan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009 dan 2008

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari jasa <i>underwriting</i> asuransi	2.961.752	3.913.453	-	-
Penerimaan bunga	393.513	255.719	33	541
Penerimaan dari pendapatan operasional lain-lain	200.700	99.377	866	292
Penerimaan dari jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	26.072	64.224	-	-
Penerimaan pendapatan dari kegiatan pembiayaan	89.972	47.549	-	-
Penerimaan dari jasa biro administrasi efek	835	1.427	-	-
Pembayaran beban <i>underwriting</i> asuransi	(1.893.378)	(2.831.900)	-	-
Pembayaran beban usaha	(373.437)	(246.843)	(1.220)	(1.859)
Pembayaran bunga	(243.122)	(178.067)	-	-
Pembayaran beban jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta jasa manajer investasi	(2.584)	(34.480)	-	-
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(81.308)	(14.221)	(514)	277
Laba (rugi) operasi sebelum perubahan aset/kewajiban operasi	1.079.015	1.076.238	(835)	(749)
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				
Investasi jangka pendek	(797.965)	(488.638)	(15.604)	1.965
Piutang pembiayaan konsumen	37.542	(81.500)	-	-
Investasi sewa neto	(6.268)	(301)	-	-
Tagihan anjak piutang	(8.344)	20.291	-	-
Aset pemegang polis unit link	(358.383)	(73.213)	-	-
Aset pemegang polis syariah	(2.978)	(9.194)	-	-
Kredit	41.060	(669.641)	-	-
Piutang perusahaan efek	(120.581)	165.286	-	-
Piutang lain-lain	38.521	(156.625)	(115)	5.610
Agunan yang diambil alih	(10.516)	284	-	-
Aset lain-lain	31.716	(2.437)	(5.473)	(100)
Kenaikan (penurunan) hutang operasi:				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.834.528	148.438	-	-
Hutang usaha	757	(3.917)	46	(96)
Premi diterima dimuka	(15.141)	64.186	-	-
Hutang pajak	(3.627)	(6.222)	(18)	(143)
Hutang perusahaan efek	197.938	(121.905)	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	4.387	(907)	-	-
Bagi hasil peserta	(11)	-	-	-
Kewajiban lain-lain	(158.012)	243.105	(793)	11.744
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi sebelum Pajak Penghasilan	1.783.638	103.328	(22.792)	18.231
Pembayaran pajak penghasilan	(18.206)	(8.163)	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.765.432	95.165	(22.792)	18.231
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	3.241	384	-	-
Pembelian aset untuk disewakan	(4.299)	(2.491)	-	-
Penambahan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan serah	(17.148)	(16.815)	(17.148)	(16.815)
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	(23.838)	(19.511)	-	-
Penambahan investasi jangka panjang dan investasi lainnya	(28.428)	(19.259)	(140.349)	(8.007)
Pembelian aset tetap	(75.211)	(107.418)	(69)	(414)
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	(145.914)	226.603	-	-
Penambahan properti investasi	-	(33)	-	-
Penerimaan dividen	-	-	-	75.000
Pembayaran uang muka investasi	-	-	-	(75.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(291.597)	61.460	(157.566)	(25.236)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	-	115.517	-	7.000
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(24.143)	-	-	-
Pembayaran bunga pinjaman yang diterima	(21.587)	(9.181)	-	(173)
Penerimaan dari penerbitan hutang obligasi konversi	-	14.417	-	-
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	-	(308)	-	(145)
Penambahan modal disetor dan tambahan modal disetor dari konversi waran Seri II Perusahaan	-	16	-	16
Penambahan modal disetor dan tambahan modal disetor dari konversi waran Seri III Perusahaan	1.666	213	1.666	213
Penambahan modal disetor dan tambahan modal disetor dari konversi waran Seri IV Perusahaan	179.565	-	179.565	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	135.501	120.674	181.231	6.911
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.609.336	277.299	873	(94)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	825.610	677.760	205	378
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(19.734)	(2.244)	-	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.415.212	952.815	1.078	284

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Arus Kas Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Laporan Arus Kas Induk Perusahaan

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2009 dan 2008 (Lanjutan)

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000	Rp'000.000
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				
Kas	156.365	94.173	10	10
Bank	241.896	257.814	1.068	274
Giro pada Bank Indonesia	616.836	440.501	-	-
Deposito berjangka	1.400.115	159.916	-	-
Penempatan pada perusahaan sekuritas	-	411	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>2.415.212</u>	<u>952.815</u>	<u>1.078</u>	<u>284</u>
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas				
Penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi akun properti investasi	24.685	-	-	-

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan

Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan

30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinar Mas Multiartha Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan atau Induk Perusahaan) sebelumnya bernama PT Internas Arta Leasing Company atau PT Internas Arta Finance Company, didirikan dengan Akta No. 60 tertanggal 21 Oktober 1982 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 30 September 1983 melalui Surat Keputusan No. C2-6537.HT.01.01.Th.83 dengan nama PT Internas Arta Leasing Company. Akta Pendirian ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 17 Mei 1984 dengan No. 489/1984.

Pada tanggal 1 Mei 1989, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama PT Internas Arta Leasing Company menjadi PT Internas Arta Finance Company serta meningkatkan modal dasar dan disetor Perusahaan dari Rp 1.000 juta menjadi Rp 5.000 juta. Keputusan ini dituangkan dalam Akta No. 15 tertanggal 1 Mei 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 1989 melalui Surat Keputusan No. C2-6968.HT.01.04.Th.89. Akta ini telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 16 Agustus 1989 dengan No. 1109/1989.

Pada tanggal 25 Februari 1995, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan untuk mengubah nama Induk Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha dan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 218 tertanggal 25 Februari 1995 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5573.HT.01.04.Th.95 tanggal 5 Mei 1995.

Pada tanggal 18 Februari 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang menyetujui peningkatan modal dasar Induk Perusahaan dari Rp 1.125.000 juta menjadi Rp 2.849.487 juta dan menyetujui pelaksanaan *reverse stock split* (peningkatan nilai nominal saham) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 5.000 per saham dan pada saat yang sama menambah seri saham dari semula 1 (satu) seri menjadi 2 (dua) seri yaitu saham Seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham dan saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut didokumentasikan dalam Akta No. 40 tanggal 18 Februari 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto S.H., notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-04209.HT.01.04.TH.2003 tanggal 27 Februari 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 9 Juli 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap ketentuan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK), termasuk perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta persetujuan atas pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-27024.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 18 Juni 2009.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan

Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan

30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. Umum (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perubahan Kegiatan Usaha Utama Induk Perusahaan

Induk Perusahaan memulai kegiatan usaha utama secara komersial sejak tahun 1983, yaitu di bidang pembiayaan sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Untuk melaksanakan kegiatan usaha tersebut, Induk Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 300/KMK.013/1990 tertanggal 3 Maret 1990.

Pada tanggal 30 Mei 1996, pemegang saham Induk Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan memutuskan hal-hal signifikan antara lain mengubah kegiatan usaha utama Induk Perusahaan dari bidang jasa keuangan dan manajemen treasuri menjadi bidang perdagangan, industri, angkutan, real estat dan jasa, termasuk menyesuaikan nama Induk Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multiartha Tbk.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 143 dan 144 tertanggal 30 Mei 1996 dan Akta perubahan No. 69 tertanggal 23 Agustus 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar Induk Perusahaan ini diperoleh melalui Surat Keputusan No. C2-8689.HT.01.04.Th.96 tanggal 30 Agustus 1996.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Plaza BII, Tower III, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta, Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Juni 1995, Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) dalam Surat Keputusan No. S-759/PM/1995 untuk menjual sahamnya sejumlah 60.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.800 per saham kepada masyarakat melalui bursa di Indonesia. Penjualan saham ini dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang keduanya bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia sejak bulan Desember 2007) pada tanggal 5 Juli 1995.

Pada tanggal 8 November 1996, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Induk Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 663.000.000 saham yang bernilai nominal Rp 500 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 750 per saham, dimana melekat 99.450.000 waran Seri I yang diterbitkan secara cuma-cuma dan dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 28 Mei 1997 sampai dengan 28 November 2001. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 40 tertanggal 8 November 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan

Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan

30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. Umum (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) pada tanggal 8 November 1996 melalui Surat Keputusan No. S-1811/PM/1996. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp 497.250 juta dan seluruhnya telah diperoleh Induk Perusahaan pada bulan Januari 1997. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas I ini meningkatkan modal disetor Induk Perusahaan dari Rp 331.500 juta menjadi Rp 663.000 juta dan tambahan modal disetor Induk Perusahaan dari Rp 1.500 juta menjadi Rp 167.250 juta.

Pada tanggal 24 Juni 2003, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Induk Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli sejumlah 2.137.115.520 saham Seri B yang bernilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham, dimana pada setiap 15 saham Seri B melekat 4 waran Seri II yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Jumlah waran Seri II yang diterbitkan adalah sebanyak 569.897.472 waran. Waran Seri II tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 153 tertanggal 24 Juni 2003 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) pada tanggal 23 Juni 2003 melalui Surat Keputusan No. S-1485/PM/2003. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp 213.711 juta dan seluruhnya telah diperoleh Perusahaan pada bulan Juli 2003. Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II ini meningkatkan modal disetor Induk Perusahaan dari Rp 712.372 juta menjadi Rp 926.083 juta.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-anak perusahaan serta untuk membayar kewajiban atau pinjaman Induk Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Induk Perusahaan.

Pada tanggal 28 Juni 2005, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Induk Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 991.621.601 saham yang bernilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 991.621.601 waran Seri III yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri III tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 274 tertanggal 28 Juni 2005 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas III ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) pada tanggal 27 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No. S-1691/PM/2005. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sejumlah 991.325.341 saham, dimana melekat 991.325.341 waran Seri III. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp 123.916 juta.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas III ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-anak perusahaan serta untuk modal kerja Induk Perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. Umum (Lanjutan)**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)**

Pada tanggal 17 Juni 2008, pemegang saham mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Induk Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk membeli saham Seri B sebanyak-banyaknya 966.427.608 saham yang bernilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham, dimana melekat sebanyak-banyaknya 1.449.641.412 waran Seri IV yang diberikan oleh Perusahaan secara cuma-cuma. Waran Seri IV tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai dengan 9 Juli 2013. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 141 tertanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas IV ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK pada tanggal 16 Juni 2008 melalui Surat Keputusan No. S-3859/BL/2008. Jumlah saham Seri B yang diterbitkan dari Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sejumlah 964.528.953 saham, dimana melekat 1.446.793.426 waran Seri IV. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini adalah sebesar Rp 96.453 juta.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas IV ini digunakan sebagai setoran modal pada anak-anak perusahaan serta untuk membayar kewajiban atau pinjaman Induk Perusahaan dalam rangka meningkatkan rasio modal kerja Induk Perusahaan.

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan

Berikut ini adalah anak perusahaan yang dikonsolidasikan beserta persentase kepemilikan Induk Perusahaan per 30 Juni 2009 dan 2008:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)	
				2009	2008	2009	2008
						Rp '000.000	Rp '000.000
Pemilikan langsung							
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	Jakarta	Asuransi jiwa	1984	99,99%	83,33%	7.872.326	7.009.351
PT Bank Sinarmas	Jakarta	Bank	1989	90,26%	81,41%	7.607.278	5.857.305
PT Asuransi Sinar Mas	Jakarta	Asuransi kerugian	1986	99,99%	99,99%	1.752.754	1.799.733
PT Sinarmas Sekuritas	Jakarta	Sekuritas	1992	99,99%	99,99%	753.147	904.971
PT Sinar Mas Multifinance	Jakarta	Pembiayaan	1996	99,99%	99,99%	625.525	501.082
PT AB Sinar Mas Multifinance	Jakarta	Pembiayaan	1995	99,99%	99,99%	126.958	55.637
PT Panji Ratu Jakarta	Jakarta	Pembangunan, perdagangan dan jasa	1998	99,53%	99,53%	81.476	80.744
PT Shinta Utama	Jakarta	Perdagangan umum	1991	99,00%	99,00%	52.120	48.481
PT Jakarta Teknologi Utama Motor	Jakarta	Bengkel	1999	99,80%	99,67%	24.765	21.890
PT Sinar Artha Gunita	Jakarta	Biro administrasi efek	1992	99,80%	99,80%	19.564	14.594
PT Simas Money Changer	Jakarta	Pedagang valuta asing	2003	99,90%	99,65%	3.123	830
PT Wapindo Jasaartha	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,90%	95,00%	1.067	4
PT Balai Lelang Sinarmas	Jakarta	Balai lelang	2008	99,90%	-	1.065	-
PT Arthamas Konsulindo	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,99%	99,99%	725	668
PT Arthamas Solusindo	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,00%	271	264
PT Sinar Artha Solusindo	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	50	46
PT Komunindo Arga Digital	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	95,00%	95,00%	45	24
PT Arthamas Informatika	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2000	99,60%	99,60%	34	21
PT Sinar Artha Konsulindo	Jakarta	Agen asuransi	2000	99,75%	99,75%	7	14
PT Artha Bina Usaha	Jakarta	Perdagangan dan jasa	2008	92,00%	-	7	-
PT Sinar Artha Inforindo	Jakarta	Jasa informasi	2000	99,60%	99,00%	5	4
PT Sinar Artha Trading	Jakarta	Perdagangan umum	2008	92,00%	-	4	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. Umum (Lanjutan)**c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)**

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi/ Pendirian	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)	
				2009	2008	2009	2008
						Rp '000.000	Rp '000.000
Pemilikan Tidak Langsung							
PT Bank Sinarmas (melalui PT Shinta Utama)	Jakarta	Bank	1989	9,64%	18,58%	7.607.278	5.857.305
PT Sinarmas Futures (melalui PT Sinarmas Sekuritas)	Jakarta	Perdagangan komoditi	2004	99,99%	99,99%	24.389	5.438
PT Autopro Utama Perkasa (melalui PT Jakarta Teknologi Utama Motor)	Jakarta	Bengkel	2006	99,78%	99,65%	8.007	7.929

Pada bulan Juni 2009, Induk Perusahaan dan PT Shinta Utama melakukan pembelian saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas (AJS) dari pemegang saham lama sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham AJS.

Pada periode 2009 dan 2008, Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham PT Bank Sinarmas (BS), sehingga meningkatkan persentase kepemilikan (secara langsung) Induk Perusahaan pada BS.

Pada bulan Februari 2009 dan Juni 2008, Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham PT Jakarta Teknologi Utama Motor (JTUM), sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada JTUM.

Pada bulan Mei 2009, Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham PT Simas Money Changer (SMC), sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham SMC.

Pada bulan Mei 2008, Induk Perusahaan dan PT Shinta Utama melakukan pembelian saham PT Wapindo Jasaartha (WJ). Sejak pembelian tersebut, maksud dan tujuan kegiatan usaha dari WJ mengalami perubahan dari jasa informasi menjadi perdagangan dan jasa. Pada bulan Juli 2008, Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham WJ, sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada WJ.

Pada bulan Juli 2008, Induk Perusahaan dan PT Shinta Utama mendirikan 3 (tiga) perusahaan baru, yaitu: PT Balai Lelang Sinarmas, PT Artha Bina Usaha dan PT Sinar Artha Trading.

Pada bulan September 2008, Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham PT Arthamas Solusindo dan PT Sinar Artha Inforindo, sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada anak-anak perusahaan tersebut.

Sembilan (9) anak perusahaan yang didirikan pada tahun 2000, belum memiliki aktivitas selama tahun 2009 dan 2008 (kecuali PT Super Wahana Tehno, yang telah memulai aktivitasnya pada tahun 2005).

Pada bulan Oktober 2004, PT Sinarmas Sekuritas (SMS) dan PT Sinar Mas Multifinance mendirikan PT Sinarmas Futures (SF) yang bergerak dalam bidang perdagangan berjangka komoditi. Pada bulan Juni 2009, SMS menambah setoran modal pada saham SF, sehingga meningkatkan persentase kepemilikan SMS pada saham SF. Adapun kepemilikan SMS pada perusahaan tersebut per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 99,75%.

Pada bulan Oktober 2006, JTUM melakukan investasi pada saham PT Autopro Utama Motor (AUP), yang bergerak di bidang usaha perbaikan mobil. Pada bulan April 2008, JTUM melakukan pembelian saham AUP dari pemegang saham lama sehingga meningkatkan persentase kepemilikan JTUM pada saham AUP. Adapun persentase kepemilikan JTUM pada saham AUP per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebesar 99,98%.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. Umum (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan (Lanjutan)

Pengambilalihan saham anak-anak perusahaan oleh Induk Perusahaan dan JTUM dibukukan dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*), kecuali pengambilalihan saham JTUM dari ASM oleh Induk Perusahaan, yang dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan ketentuan PSAK No. 38. Transaksi-transaksi di atas telah diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasi.

PT Asuransi Jiwa Sinarmas telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menyelenggarakan usaha asuransi jiwa berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-107/KM.13/1989 tanggal 5 Agustus 1989.

PT Bank Sinarmas (BS) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang perbankan melalui Surat Keputusan No. 156/KMK.013/1990 tanggal 16 Februari 1990. Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 27/156/KEP/DIR tanggal 22 Maret 1995, BS memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

PT Asuransi Sinar Mas (ASM) telah memperoleh izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri untuk menyelenggarakan usaha asuransi kerugian berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-2562/MD/1986 tanggal 21 April 1986. ASM telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk membuka cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 253/KM.6/2004 tanggal 25 Juni 2004.

PT Sinarmas Sekuritas telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Bapepam dan LK) sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi, masing-masing melalui Surat Keputusan Bapepam No. Kep-82/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992, No. Kep-83/PM/1992 tanggal 29 Februari 1992 dan No. Kep-02/PM/MI/2000 tanggal 15 Mei 2000.

PT Sinar Mas Multifinance telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996.

PT AB Sinar Mas Multifinance telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjalankan usaha di bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen berdasarkan Surat Keputusan No. 525/KMK.017/1995 tanggal 17 November 1995.

PT Sinartama Gunita telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan sebagai Biro Administrasi Efek dari Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) melalui surat No. Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991.

PT Sinarmas Futures telah memperoleh izin usaha untuk menyelenggarakan kegiatan sebagai pialang berjangka dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi melalui surat No. 889/BAPPEBTI/SI/3/2006 tanggal 27 Maret 2006.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. Umum (Lanjutan)

d. Karyawan, Direktur dan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan per 30 Juni 2009 berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 Juni 2009 dari Wahyu Nurani, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Indra Widjaja
Komisaris Independen	:	Sunarto Augustinus Antonius
Direktur Utama	:	Doddy Susanto
Direktur Operasional	:	Howen Widjaja
Direktur Akuntansi dan Keuangan	:	Kurniawan Udjaja

Susunan Komite Audit per 30 Juni 2009 berdasarkan Akta No. 141 tanggal 17 Juni 2008 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sunarto
Anggota	:	Rusli Prakarsa Pande Putu Raka

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan No. IX.I.5 mengenai "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

Jumlah karyawan Induk Perusahaan (tidak diaudit) per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah 13 karyawan dan 24 karyawan.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Bapepam dan LK) No.VIII.G.7. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan serta Surat Edaran Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Investasi.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasi ini disusun dengan metode akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan piutang pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disajikan secara *unclassified* untuk neraca dan *single step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan anak perusahaan secara terkonsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas investasi dan pendanaan, sedangkan untuk aktivitas operasi menggunakan metode langsung dengan modifikasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka adalah dalam jutaan Rupiah.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi

PSAK Revisi yang Berlaku Efektif Tahun 2009

Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan PSAK revisi berikut mulai 1 Januari 2009:

- (1) PSAK No. 14 (Revisi 2008) "Persediaan", yang mengatur mengenai penentuan biaya persediaan pada saat pengakuan awal dan mengharuskan pengukuran selanjutnya berdasarkan yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan penggunaan metode masuk terakhir keluar pertama (LIFO) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan Perusahaan dan anak perusahaan untuk menggunakan metode biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. PSAK No. 14 (2008) menggantikan PSAK No. 14 (1994) "Persediaan", berlaku efektif mulai 1 Januari 2009 dan diterapkan secara retrospektif.

PSAK Revisi yang Berlaku Efektif setelah Tahun 2009

Perusahaan dan anak perusahaan akan menerapkan PSAK revisi berikut pada saat telah berlaku efektif:

- (1) PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", mengatur ketentuan mengenai penyajian instrumen keuangan serta pengungkapan yang wajib dilakukan. Ketentuan penyajian mencakup klasifikasi instrumen keuangan tersebut dari sudut pandang penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, kerugian dan keuntungan yang terkait dengan instrumen keuangan; dan keadaan tertentu yang memungkinkan saling hapus (*offset*) antara aset dan kewajiban keuangan. Standar ini mewajibkan pengungkapan antara lain informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah, saat dan kepastian arus kas masa depan dari suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif mulai 1 Januari 2010.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Revisi (Lanjutan)

PSAK Revisi yang Berlaku Efektif setelah Tahun 2009

- (2) PSAK No. 55 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak tertentu untuk membeli atau menjual item non-keuangan. Standar ini mengatur antara lain mengenai definisi dan karakteristik instrumen derivatif, kategori, pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, akuntansi lindung nilai dan penentuan hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) menggantikan PSAK No. 55 “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai”, dan diterapkan secara prospektif mulai 1 Januari 2010.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK revisi di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasi dari penerapan PSAK revisi tersebut belum dapat ditentukan.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dikendalikanannya, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara di anak perusahaan dan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktivitas anak perusahaan tersebut. Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan apabila sifat pengendaliannya adalah sementara karena anak perusahaan tersebut diperoleh dengan tujuan akan dijual kembali dalam waktu dekat atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri suatu periode tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Saldo dan transaksi termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada anak perusahaan tersebut.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu anak perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila dalam periode selanjutnya anak perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus lebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan pada pemegang saham mayoritas dapat ditutup.

Selisih lebih dari harga perolehan dengan nilai wajar kepemilikan Perusahaan atas aset bersih anak perusahaan dicatat sebagai goodwill (*positive goodwill*), sedangkan selisih lebih dari nilai wajar kepemilikan Perusahaan atas aset bersih anak perusahaan dengan harga perolehannya dicatat sebagai goodwill negatif (*negative goodwill*). Goodwill diamortisasi selama 5 tahun, sedangkan goodwill negatif diamortisasi selama 20 tahun. Nilai kelayakan goodwill tersebut dievaluasi pada setiap tanggal neraca oleh Induk Perusahaan. Saldo goodwill negatif disajikan dalam akun "Kewajiban lain-lain" pada neraca konsolidasi.

Laba anak perusahaan sebelum akuisisi oleh Induk Perusahaan disajikan dalam akun "Laba pra-akuisisi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, berupa pengalihan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, kewajiban atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai buku.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

Saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi dalam laporan keuangan konsolidasi pada saat (1) hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, (2) pelepasan aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali. Sebaliknya, jika ada transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama maka saling hapus dilakukan antara saldo yang ada dengan yang baru, sehingga menimbulkan saldo "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" baru.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang dimiliki oleh PT Bank Sinarmas, anak perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi;
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tidak dengan harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga yaitu kredit dan pinjaman hipotik kepada karyawan serta kredit yang dijamin dengan jaminan tunai.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas, bank, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Investasi Jangka Pendek

(1) Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai bagian dari "Investasi jangka pendek". Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

(2) Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

(3) Penempatan pada efek yang nilai wajarnya tersedia

Investasi ini dapat berupa efek hutang (*debt securities*) dan efek ekuitas (*equity securities*), digolongkan dalam tiga kelompok sesuai dengan tujuan investasi manajemen sebagai berikut:

a) Diperdagangkan (*trading*)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang timbul dari kenaikan atau penurunan tersebut diakui pada laba rugi konsolidasi periode yang bersangkutan.

b) Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*)

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

h. Investasi Jangka Pendek (Lanjutan)

(3) Penempatan pada efek yang nilai wajarnya tersedia (Lanjutan)

c) Tersedia untuk dijual (*available-for-sale*)

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok “Diperdagangkan” dan yang “Dimiliki hingga jatuh tempo” diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar atas kepemilikan efek ini disajikan sebagai komponen ekuitas dan tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian sampai direalisasi.

Pemindahan efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajar pada saat pemindahan terjadi, yang dianggap sebagai biaya perolehan dari efek tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan hingga sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ekuitas ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

Penyisihan penghapusan dan penurunan nilai pasar disajikan sebagai pengurang terhadap nilai efek.

i. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali/Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali

Efek yang dibeli dengan janji jual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai tagihan repo sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak efek dibeli hingga dijual kembali. Efek yang diterima tidak dicatat sebagai aset dalam neraca konsolidasi karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebagai kewajiban repo sebesar harga pembelian yang disepakati dengan nasabah dikurangi beban bunga (selisih antara harga jual dan harga beli kembali) yang belum direalisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai bunga sesuai dengan jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam neraca konsolidasi karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

PT SINAR MAS MULTARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

j. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Semua instrumen derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada neraca konsolidasi. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif dengan tujuan tertentu yang ditetapkan oleh anak perusahaan pada saat perolehan, yaitu untuk tujuan *trading* atau lindung nilai atas arus kas, nilai wajar mata uang asing, dan investasi bersih pada kegiatan usaha di luar negeri.

Keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif diperlakukan sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) atau bagian yang tidak efektif dari instrumen derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan;
2. Keuntungan atau kerugian dari bagian efektif instrumen derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai arus kas disajikan ke dalam pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari ekuitas dan direklasifikasikan menjadi laba pada periode yang sama atau pada periode dimana transaksi lindung nilai diperkirakan akan mempengaruhi laba atau rugi. Pengaruh ketidakefektifan lindung nilai diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan;
3. Keuntungan atau kerugian dari bagian efektif instrumen derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai atas investasi bersih atas kegiatan usaha di luar negeri disajikan ke dalam penyesuaian penjabaran kumulatif sebagai bagian dari ekuitas; dan
4. Keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif lindung nilai atas nilai wajar saling hapus (*offsetting*) dengan keuntungan atau kerugian aset atau kewajiban yang dilindung nilai (*hedged item*). Setiap selisih yang terjadi menunjukkan ketidakefektifan lindung nilai diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan.

k. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah saldo angsuran dari pembiayaan konsumen dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian bunga efektif. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan. Anak perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

k. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban anak perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara tingkat bunga yang dibebankan anak perusahaan kepada nasabah dengan tingkat bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi anak perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, anak perusahaan akan membukukan aset dan kewajiban dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di neraca konsolidasi.

l. Akuntansi Sewa

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada Perusahaan dan anak perusahaan diakui sebagai aset pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban, dan beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat (*useful life*) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (*lease term*) atau masa manfaat (*useful life*). Sedangkan, pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa dimana Perusahaan dan anak perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi konsolidasi periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Akuntansi Anjak Piutang

Nilai tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai piutang yang diperoleh dikurangi retensi (jika ada) dan penyisihan piutang ragu-ragu. Pendapatan bunga dari tagihan anjak piutang dihitung berdasarkan saldo tagihan anjak piutang pada setiap akhir bulan. Anak perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari tagihan anjak piutang yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

m. Akuntansi Anjak Piutang (Lanjutan)

Dalam transaksi pengalihan piutang, anak perusahaan mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban anak perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara tingkat bunga yang dibebankan anak perusahaan kepada nasabah dengan tingkat bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi anak perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, anak perusahaan akan membukukan aset dan kewajiban dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di neraca konsolidasi.

n. Aset dan Dana Pemegang Polis Unit Link

Unit link adalah produk PT Asuransi Jiwa Sinarmas (AJS), anak perusahaan, yang merupakan sarana investasi sekaligus memberikan proteksi diri, dimana pemegang polis mempunyai kesempatan mengelola dana bersama investor lain sehingga memungkinkan perolehan keuntungan yang maksimal. AJS menerbitkan suatu kontrak yang nilai manfaatnya langsung berhubungan dengan nilai pasar investasi yang dananya diperoleh dari pemegang polis Unit link. Walaupun investasi tersebut didaftarkan atas nama AJS dan pemegang polis Unit link tidak mempunyai akses langsung terhadap investasi tersebut, namun pengaturan kontraktual mengharuskan pemegang polis Unit link menanggung risiko dan manfaat dari kinerja investasi tersebut.

Dana dari pemegang polis Unit link diinvestasikan pada deposito berjangka, obligasi, reksa dana dan saham. Aset pemegang polis Unit link disajikan sebesar nilai wajar obyek investasi, kecuali deposito berjangka yang disajikan sebesar nilai nominalnya.

Dana pemegang polis Unit link akan meningkat atau menurun sesuai dengan penempatan atau penarikan dana yang disetorkan oleh para pemegang polis Unit link dan nilai wajar investasi terkait.

AJS memperoleh pendapatan imbalan jasa (*fee*) dari pemegang polis Unit link. Pendapatan tersebut disajikan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

o. Aset dan Dana Pemegang Polis Syariah

Syariah adalah produk PT Asuransi Jiwa Sinarmas, anak perusahaan, dimana perolehan keuntungannya didasarkan dengan prinsip bagi hasil.

Pengolahan dana dalam produk syariah dilakukan dalam investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

p. Kredit

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh anak perusahaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

q. Penyisihan Penghapusan Aset, Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi serta Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Anak perusahaan yang bergerak di bidang perbankan

Penyisihan penghapusan aset produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji jual kembali, kredit, tagihan akseptasi, termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif antara lain terdiri dari jaminan yang diterbitkan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Anak perusahaan membentuk penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Atas aset produktif dalam bentuk penempatan pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah (termasuk Obligasi Rekapitalisasi) dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai, tidak dibentuk penyisihan penghapusan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penentuan kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan	
Lancar	Minimum	1,00%
Dalam perhatian khusus	Minimum	5,00%
Kurang lancar	Minimum	15,00%
Diragukan	Minimum	50,00%
Macet		100,00%

Persentase penyisihan penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo aset produktif setelah dikurangi nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia kecuali untuk aset produktif serta komitmen dan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif serta komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi (kecuali akseptasi) yang dibentuk disajikan dalam akun "Kewajiban lain-lain".

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

q. Penyisihan Penghapusan Aset, Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi serta Penyisihan Piutang Ragu-ragu (Lanjutan)

Anak perusahaan yang bergerak di bidang perbankan (Lanjutan)

Penyisihan penghapusan aset produktif (Lanjutan)

Aset produktif dihapusbukkan dengan penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan aset produktif yang bersangkutan pada saat diterima kembali. Jika jumlah yang diterima kembali lebih besar daripada nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan penghapusan aset non-produktif

Aset non-produktif yang dinilai kualitasnya terdiri dari agunan yang diambil alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account* sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Anak perusahaan membentuk penyisihan penghapusan aset non-produktif berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset non-produktif tersebut sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penentuan kualitas aset non-produktif dan penyisihan penghapusan aset non-produktif mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, yang mengklasifikasikan aset non-produktif dalam 4 (empat) kategori berdasarkan lamanya aset tersebut telah dimiliki oleh Bank dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan	
Lancar	Minimum	1,00%
Kurang lancar	Minimum	15,00%
Diragukan	Minimum	50,00%
Macet		100,00%

Perusahaan dan anak perusahaan lainnya yang bergerak di bidang non-perbankan

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing akun piutang (investasi jangka pendek, efek yang dibeli dengan janji jual kembali, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto, tagihan anjak piutang, piutang premi dan reasuransi, piutang perusahaan efek serta piutang lain-lain) pada akhir periode.

Apabila manajemen berpendapat bahwa piutang tidak dapat ditagih lagi, saldonya dihapuskan dari pembukuan. Penerimaan atau pemulihan kembali atas piutang yang telah dihapuskan diakui sebagai penambahan atau pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu pada saat terjadinya.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

r. Investasi Jangka Panjang dan Investasi Lainnya

Investasi Jangka Panjang dalam Bentuk Penyertaan Saham yang Nilai Wajarnya Tidak Tersedia

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi dalam bentuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Menurut metode biaya, investasi dicatat sebesar biaya perolehan. Investor mengakui penghasilan hanya sebatas distribusi laba (dividen, kecuali dividen saham) yang diterima yang berasal dari laba bersih yang diakumulasikan oleh perusahaan asosiasi setelah tanggal perolehan. Penerimaan dividen yang melebihi laba tersebut dipandang sebagai pemulihan investasi dan dicatat sebagai pengurangan terhadap biaya investasi.

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan saham minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan sebesar persentase kepemilikan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi goodwill dengan menggunakan metode garis lurus. Goodwill positif (*positive goodwill*) diamortisasi selama 5 (lima) tahun, sedangkan goodwill negatif (*negative goodwill*) diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan atau perusahaan asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan atau perusahaan asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dan perusahaan asosiasi". Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, selisih perubahan ekuitas anak perusahaan atau perusahaan asosiasi tersebut diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode yang sama dengan pengakuan keuntungan atau kerugian pelepasan investasi.

s. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan

Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan

30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

s. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari neraca) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

t. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap yang digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase</u>
Bangunan:	
• Bangunan - permanen	5%
• Bangunan - non permanen	10%
Aset tetap diluar bangunan:	
Golongan I : Dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II : Dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

t. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

u. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada). Perlakuan akuntansi atas aset untuk disewakan sama dengan aset tetap kepemilikan langsung. Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" pada laporan laba rugi konsolidasi selama periode sewa.

v. Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah (*Build, Operate and Transfer* atau *BOT*)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan serah adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Perusahaan sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Perusahaan dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan serah.

Aset bangun, kelola dan serah dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset bangun, kelola dan serah yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

w. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya sewa, asuransi dan biaya lainnya. Biaya sewa dan asuransi serta biaya dibayar dimuka lainnya diamortisasi menurut masa kontrak atau manfaatnya, dengan menggunakan metode garis lurus.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun “Tambahan modal disetor” dan tidak diamortisasi.

y. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang dan kredit, dicatat berdasarkan nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo piutang atau kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke dalam akun penyisihan piutang ragu-ragu atau penyisihan penghapusan aset produktif. Apabila nilai realisasi bersih di atas saldo piutang atau kredit maka agunan yang diambil alih dicatat maksimum sebesar saldo piutang atau kredit.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih diakui ke laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

z. Biaya Akuisisi Ditangguhkan

Biaya-biaya sehubungan dengan penutupan polis, meliputi komisi, insentif dan beban penjualan tertentu, ditangguhkan dan dialokasikan berdasarkan perhitungan aktuarial karena kewajiban manfaat polis masa depan ditentukan dengan metode tingkat premi murni (*net level premium method*).

aa. Penurunan Nilai Aset

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual neto, mana yang lebih tinggi. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi.

Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi konsolidasi.

ab. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik giro.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan

Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan

30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

ab. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan dan/atau menggunakan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalti apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal kewajiban kepada pemilik deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk giro dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

ac. Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Kewajiban manfaat polis masa depan dinyatakan pada neraca konsolidasi berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) kewajiban manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang nilainya melebihi Rp 200 juta serta berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan pembiayaan, perkreditan atau pinjaman yang diterima dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu pembiayaan, kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Jika piutang pembiayaan, kredit atau pinjaman dimaksud dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat piutang pembiayaan, kredit atau pinjaman dilunasi. Pendapatan atau beban provisi dan komisi yang nilainya kurang dari Rp 200 juta langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaannya atau sebagai beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pembiayaan, perkreditan dan jangka waktu diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual. Pendapatan bunga atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan efek yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari serta kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* diakui pada saat diterima.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

ae. Pengakuan Pendapatan dan Beban *Underwriting* Asuransi

Pendapatan *Underwriting*

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diperoleh anak perusahaan. Premi yang menjadi hak reasuradur diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Premi belum merupakan pendapatan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003.

Kenaikan/penurunan premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan tahun lalu dan kenaikan/penurunan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Anak perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Beban *Underwriting*

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim masih dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian wajar yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal neraca masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode terjadinya perubahan. Kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri periode berjalan dan periode lalu. Estimasi kewajiban klaim untuk kelompok asuransi kematian, kesehatan dan asuransi kecelakaan diri dibentuk berdasarkan perhitungan aktuarial.

Komisi diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

af. Akuntansi Asuransi Syariah

Dalam sistem pencatatan akuntansi asuransi cabang Syariah, anak perusahaan memisahkan antara dana pemegang saham atau pengelola dan dana peserta takaful.

Pelaporan dana peserta takaful mencerminkan posisi keuangan, hasil usaha dan surplus atau defisit peserta.

Kebijakan alokasi bagi hasil (*mudharabah*) atas underwriting surplus dan hasil investasi hanya kepada peserta yang tidak mengajukan klaim selama masa pertanggungan dan dicatat sebagai "Cadangan bagi hasil peserta" (*mudharabah*) pada neraca konsolidasi, sedangkan beban yang bersangkutan diakui sebagai beban "Bagi hasil peserta" pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

ag. Pengakuan Pendapatan Jasa Biro Administrasi Efek, Jasa Penjaminan Emisi Efek dan Jasa Perantara Pedagang Efek serta Jasa Manajer Investasi.

Pendapatan atas jasa biro administrasi efek, jasa perantara pedagang efek yang diterima dari nasabah sebagai imbalan atas transaksi jual/beli efek yang dilakukan di bursa efek dan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penyerahan jasa.

Pendapatan atas jasa manajer investasi diakui berdasarkan ketentuan yang disepakati dalam kontrak investasi kolektif.

ah. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, iuran jaminan sosial (Jamsostek) dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi, setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasi periode berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

ai. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

ai. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

aj. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ak. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

3. Kas dan Setara Kas

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Kas	156.365	94.173	10	10
Bank				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				
PT Bank Sinarmas	-	-	937	172
Bank International Ningbo, China	15.786	504	-	-
Jumlah	15.786	504	937	172
Pihak ketiga				
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	92.104	76.603	131	102
Wachovia Bank, National Association, New York, USA	66.742	109.062	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	25.365	21.460	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.936	4.386	-	-
Standard Chartered Bank	6.971	16.791	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.312	656	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	3.563	1.218	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.197	1.127	-	-
ANZ Banking Group Ltd	1.772	1.888	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.517	515	-	-
PT BPR Central Mitra Bawana	940	1.516	-	-
PT BPR Modern Express	739	1.309	-	-
The United Overseas Bank	717	2.222	-	-
UBS AG Singapore	702	6.388	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Divisi Syariah	482	1.260	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	939	3.059	-	-
PT BPR Palu Lokadana	355	574	-	-
PT BPR Irian Sentosa Pst	161	798	-	-
PT Bank Century Tbk	132	1.170	-	-
The Indonesische Oversee Bank	-	642	-	-
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.463	4.666	-	-
Jumlah	226.109	257.310	131	102
Jumlah - Bank	241.895	257.814	1.068	274
Giro pada Bank Indonesia	616.837	440.501	-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan****Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan****30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****3. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)**

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Deposito berjangka				
Pihak ketiga				
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	652.000	1.185	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	406.187	7.123	-	-
PT Bank Bukopin	150.200	960	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	135.483	117.320	-	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.600	3.250	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	10.736	997	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.550	5.700	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.050	5.600	-	-
PT Bank Bumiputera	4.100	450	-	-
PT Bank Syariah Mandiri	1.963	2.631	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.550	1.200	-	-
PT Bank Negara Indonesia Syariah Tbk	1.250	750	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - Syariah	1.000	800	-	-
PT Bank Permata Tbk - Divisi Syariah	500	2.000	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk - Divisi Syariah	-	2.000	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.900	-	-
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	2.946	6.050	-	-
Jumlah - Deposito berjangka	1.400.115	159.916	-	-
Penempatan pada perusahaan sekuritas	-	411	-	-
Jumlah	2.415.212	952.815	1.078	284

Kas dan setara kas dirinci berdasarkan mata uangnya:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah				
Kas dan bank	227.193	117.775	995	279
Giro pada Bank Indonesia	261.367	308.937	-	-
Deposito berjangka	1.355.419	123.662	-	-
Jumlah	1.843.979	550.374	995	279
Mata uang asing				
Kas dan bank	171.067	234.212	83	5
Giro pada Bank Indonesia	355.470	131.564	-	-
Deposito berjangka	44.696	36.254	-	-
Penempatan pada perusahaan sekuritas	-	411	-	-
Jumlah	571.233	402.441	83	5
Jumlah	2.415.212	952.815	1.078	284

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

3. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Giro pada Bank Indonesia merupakan saldo giro yang wajib ditempatkan pada Bank Indonesia oleh PT Bank Sinarmas, anak perusahaan, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku.

Tingkat bunga per tahun dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	1,96% - 11,50%	3,28% - 10,00%
Mata uang asing	0,10% - 2,59%	0,50% - 4,50%

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

4. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	<u>Konsolidasi</u>		<u>Induk Perusahaan</u>	
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Deposito berjangka	11.226	271.652	-	-
Penempatan pada bank lain - bersih	1.353	347.718	-	-
Efek-efek - bersih	8.535.820	7.718.128	18.736	1.777
Jumlah - bersih	<u>8.548.399</u>	<u>8.337.498</u>	<u>18.736</u>	<u>1.777</u>

a. Deposito berjangka

Pada tanggal 30 Juni 2009, investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka terdiri dari deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan dan dana jaminan PT Asuransi Jiwa Sinarmas (AJS), anak perusahaan, untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia atas nama Menteri Keuangan qq anak perusahaan serta deposito PT Sinarmas Sekuritas (SMS) dan PT Sinarmas Futures, anak-anak perusahaan, masing-masing pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT Kliring Berjangka Indonesia (2008: termasuk dana jaminan PT Asuransi Sinar Mas (ASM)).

b. Penempatan pada bank lain

	<u>Konsolidasi</u>		<u>Induk Perusahaan</u>	
	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Pihak ketiga	3.192	350.749	-	-
Penyisihan penghapusan	(1.839)	(3.031)	-	-
Jumlah - bersih	<u>1.353</u>	<u>347.718</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Penempatan pada bank lain per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah penempatan oleh PT Bank Sinarmas, anak perusahaan, dalam bentuk *call money* dan deposito berjangka.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

4. Investasi Jangka Pendek (Lanjutan)**b. Penempatan pada bank lain (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan untuk penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain tersebut.

c. Efek-efek

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Sertifikat Bank Indonesia	1.296.688	-	-	-
Obligasi	1.263.770	671.620	-	-
<i>Credit Linked Note</i>	71.453	110.640	-	-
Wesel ekspor yang didiskontokan	3.261	22.092	-	-
Jumlah	2.635.172	804.352	-	-
Penyisihan penghapusan	(872)	(758)	-	-
Jumlah - dimiliki hingga jatuh tempo	2.634.300	803.594	-	-
Tersedia untuk Dijual				
Saham	44.109	517.797	-	-
Diperdagangkan				
Unit reksa dana	4.497.880	5.846.991	18.736	1.777
Obligasi	1.084.271	181.797	-	-
Saham	274.506	365.337	-	-
Waran	754	2.612	-	-
Jumlah - diperdagangkan	5.857.411	6.396.737	18.736	1.777
Jumlah	8.535.820	7.718.128	18.736	1.777

Obligasi, *Credit Linked Note* dan wesel ekspor yang didiskontokan

- Pada tanggal 30 Juni 2009, saldo obligasi termasuk dana jaminan AJS dan ASM, anak-anak perusahaan, untuk memenuhi ketentuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 154/PNK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 atas nama Menteri Keuangan qq anak perusahaan.
- Tingkat bunga per tahun dari obligasi dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2009 berkisar antara 6,75% - 14,28% per tahun (2008: 9,40% - 14,28% per tahun).
- Tingkat bunga per tahun dari obligasi, *Credit Linked Note* dan wesel ekspor yang didiskontokan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 Juni 2009 berkisar antara 6,15% - 10,38% per tahun (2008: 3,91% - 9,51% per tahun).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

4. Investasi Jangka Pendek (Lanjutan)**c. Efek-efek (Lanjutan)**Unit reksa dana

- a. Perusahaan dan anak perusahaan melakukan investasi pada beberapa jenis reksa dana antara lain reksa dana pendapatan tetap, reksa dana pasar uang, reksa dana campuran dan reksa dana saham.
- b. Efek ekuitas diperdagangkan dalam bentuk unit penyertaan reksa dana pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dikelola oleh SMS, sebagai manajer investasi.

Terdapat saham milik SMS, yang dijaminan kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sehubungan dengan pinjaman yang diterima (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan atas efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, saldo investasi jangka pendek konsolidasi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 1.183.306 juta dan Rp 1.097.530 juta.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, saldo investasi jangka pendek konsolidasi dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar US\$ 139.993.984 (ekuivalen Rp 1.430.930 juta) dan US\$ 181.024.352 (ekuivalen Rp 1.669.656 juta) (Catatan 54).

5. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali

Investasi pada efek yang dibeli dengan janji jual kembali dilakukan oleh PT Bank Sinarmas dan PT Sinarmas Sekuritas, anak-anak perusahaan, terdiri dari:

Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	2009		
			Nilai nominal Rp '000.000	Pendapatan bunga yang belum direalisasi Rp '000.000	Nilai bersih Rp '000.000
Rupiah					
Saham					
PT Tiga Pilar Sekuritas	30 hari	15 Juli 2009	14.983	(129)	14.854
PT Tiga Pilar Sekuritas	30 hari	8 Juli 2009	9.025	(41)	8.984
Jumlah			24.008	(170)	23.838

TIDAK DIAUDIT

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan

Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan

30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

5. Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali (Lanjutan)

Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	2008		
			Nilai nominal Rp '000.000	Pendapatan bunga yang belum direalisasi Rp '000.000	Nilai bersih Rp '000.000
Rupiah					
Obligasi					
FR0042	30 hari	10 Juli 2008	50.697	(135)	50.562
FR0040	32 hari	1 Juli 2008	15.715	-	15.715
FR0043	30 hari	11 Juli 2008	14.707	(42)	14.665
FR0013	32 hari	7 Juli 2008	9.720	(17)	9.703
FR0019	32 hari	8 Juli 2008	9.538	(19)	9.519
Jumlah			<u>100.377</u>	<u>(213)</u>	<u>100.164</u>
Mata uang asing					
Obligasi					
ROI 2037	31 hari	21 Juli 2008	7.159	(15)	7.144
Jumlah			<u>107.536</u>	<u>(228)</u>	<u>107.308</u>

Manajemen tidak membentuk penyisihan penghapusan atas efek yang dibeli dengan janji jual kembali karena manajemen berpendapat bahwa seluruh efek yang dibeli dengan janji jual kembali tersebut dapat ditagih.

6. Piutang Pembiayaan Konsumen

a. Terdiri dari:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Rupiah				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	517	77	-	-
Pihak ketiga	440.563	342.894	-	-
Pendapatan yang belum diakui	<u>(94.231)</u>	<u>(81.801)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	346.849	261.170	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(347)</u>	<u>(246)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah - bersih	<u>346.502</u>	<u>260.924</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

	2009	2008
Tingkat bunga per tahun Rupiah	15,00% - 21,00%	15,00% - 22,00%

b. PT Sinar Mas Multifinance (SMF) dan PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM), keduanya merupakan anak perusahaan, memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan

Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan

30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

6. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

- c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen dari pihak ketiga.

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh SMF dan ABSM.

- d. Per 30 Juni 2009 dan 2008, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 32).

- e. Transaksi Kerjasama

1. Pada tanggal 26 Maret 2003, SMF mengadakan Perjanjian Kerjasama Dalam Rangka Pemberian Fasilitas Pembiayaan Bersama dengan PT Bank Century Tbk (Bank Century) dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan secara bersama untuk pembelian kendaraan bermotor pribadi roda empat. Porsi pembiayaan SMF dan Bank Century masing-masing adalah 30% dan 70%, dimana jumlah maksimum porsi pembiayaan Bank Century adalah sebesar Rp 20.000 juta. Jangka waktu penarikan fasilitas pembiayaan konsumen bersama tersebut berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2003, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Atas pemberian fasilitas pembiayaan bersama, Bank Century meminta SMF untuk mengenakan tingkat bunga tetap kepada konsumen. SMF berhak menyesuaikan tingkat bunga minimum yang akan dikenakan kepada nasabah.

Jangka waktu penarikan fasilitas dan jumlah maksimum porsi pembiayaan Bank Century telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 17 Desember 2007, dimana jumlah maksimum porsi pembiayaan Bank Century ditingkatkan menjadi Rp 150.000 juta, dan porsi pembiayaan SMF dan Bank Century masing-masing berubah menjadi 5% dan 95% serta jangka waktu penarikan fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Juni 2008.

Tugas dan tanggung jawab SMF sebagaimana tertuang dalam perjanjian-perjanjian tersebut antara lain termasuk melakukan kegiatan penagihan kepada nasabah serta memelihara dan mengadministrasikan tagihan dimaksud.

Pada bulan November 2008, piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Bank Century telah dialihkan seluruhnya ke PT Bank Sinarmas, anak perusahaan.

2. Pada tanggal 20 Agustus 2004, SMF mengadakan Perjanjian Pembiayaan Bersama Mega Oto Joint Financing (MOJF) dan Perjanjian Pengalihan Portofolio Pembiayaan Konsumen dan Penunjukan Agen Fasilitas serta Agen Jaminan (MOPP) dengan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan secara bersama untuk pembelian kendaraan bermotor roda empat. Jumlah maksimum porsi pembiayaan Bank Mega untuk fasilitas MOJF dan MOPP masing-masing adalah sebesar Rp 25.000 juta dan Rp 100.000 juta. Porsi maksimum pembiayaan SMF dan Bank Mega untuk kedua perjanjian tersebut masing-masing adalah 10% dan 90% dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Perpanjangan terakhir jangka waktu penarikan atas fasilitas MOPP tersebut adalah sampai dengan tanggal 15 Februari 2008. Atas pemberian fasilitas pembiayaan bersama, Bank Mega meminta SMF untuk mengenakan bunga tetap kepada konsumen. Tugas dan tanggung jawab SMF sebagaimana tertuang dalam perjanjian tersebut antara lain termasuk melakukan kegiatan penagihan kepada nasabah serta memelihara dan mengadministrasikan tagihan dimaksud.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

6. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

e. Transaksi Kerjasama (Lanjutan)

3. Selama tahun 2009 dan 2008, SMF telah melakukan transaksi pengalihan piutang pembiayaan konsumen secara *without recourse* kepada pihak ketiga, dengan PT Sinarmas Sekuritas, anak perusahaan, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh SMF.
4. Pada tanggal 13 November 2007, SMF mengadakan Perjanjian Kerjasama Penyaluran Kredit secara *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas (BS), dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 100.000 juta. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, SMF bertindak selaku agen kerjasama, agen jaminan dan kustodi.

Pada tanggal 17 Oktober 2008, jumlah maksimum fasilitas BS ditingkatkan menjadi sebesar Rp 900.000 juta dan jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Oktober 2009.

5. Pada tanggal 29 November 2006, SMF mengadakan Perjanjian Kerja Sama Pemberian Pembiayaan Bersama (*joint financing*) dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk (Bank Bumiputera) berupa kredit pemilikan kendaraan bermotor roda empat baru dan bekas. Porsi pembiayaan SMF dan Bank Bumiputera masing-masing adalah 10% dan 90%, dimana jumlah maksimum porsi pembiayaan Bank Bumiputera adalah sebesar Rp 15.000 juta atau jumlah lain atas kesepakatan kedua belah pihak dan bersifat *on liquidation basis* atau *non revolving*. Jangka waktu penarikan fasilitas pembiayaan bersama adalah 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Atas pemberian fasilitas pembiayaan bersama, Bank Bumiputera meminta SMF untuk mengenakan bunga tetap kepada konsumen. Tugas dan tanggung jawab SMF sebagaimana tertuang dalam Perjanjian tersebut antara lain termasuk melakukan kegiatan penagihan kepada nasabah serta memelihara dan mengadministrasikan tagihan dimaksud.

Pada tanggal 28 Juni 2007, jumlah maksimum porsi pembiayaan Bank Bumiputera ditingkatkan menjadi sebesar Rp 45.000 juta dengan batas waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 28 Juni 2008 dan tidak diperpanjang lagi.

Seluruh kerja sama pembiayaan dilakukan secara *without recourse*.

- f. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.
- g. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

7. Investasi Sewa Neto

- a. PT Sinar Mas Multifinance (SMF) dan PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM), keduanya merupakan anak perusahaan, memberikan sewa pembiayaan (*finance lease*) untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.

TIDAK DIAUDIT

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan

Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan

30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

7. Investasi Sewa Neto (Lanjutan)

b. Berikut ini disajikan rincian piutang sewa pembiayaan konsolidasi berdasarkan jatuh temponya:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	33.370	34.259	-	-
Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun	25.155	20.054	-	-
Lebih dari 2 tahun	47.759	12.651	-	-
Jumlah	106.284	66.964	-	-

c. Tingkat bunga per tahun

	2009	2008
Rupiah	12,50% - 25,00%	12,50% - 21,00%
Mata uang asing	9,00%	9,00%

d. Per 30 Juni 2009, terdapat piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Victoria Internasional Tbk sehubungan dengan pinjaman yang diterima (Catatan 32).

e. Piutang sewa pembiayaan konsolidasi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan saldo masing-masing lebih dari Rp 1 miliar pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 53.051 juta dan Rp 19.604 juta.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

f. Selama tahun 2009 dan 2008, SMF dan ABSM telah melakukan transaksi pengalihan piutang sewa pembiayaan secara *without recourse* kepada pihak ketiga, dengan PT Sinarmas Sekuritas, anak perusahaan, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh SMF dan ABSM.

g. Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Saldo awal periode	2.819	1.299	-	-
Penambahan periode berjalan	516	153	-	-
Saldo akhir periode	3.335	1.452	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan****Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan****30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****8. Tagihan Anjak Piutang**

a. Terdiri dari:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29.485	7.322	-	-
Pihak ketiga	53.617	20.496	-	-
Jumlah	83.102	27.818	-	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.303)	(641)	-	-
Jumlah - bersih	80.799	27.177	-	-

	2009	2008
Tingkat bunga per tahun		
Rupiah	11,80% - 25,00%	13,00% - 21,00%
Mata uang asing	8,00% - 9,50%	8,00% - 9,50%

b. Tidak terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan.

c. Tagihan anjak piutang konsolidasi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan saldo masing-masing lebih dari Rp 1 miliar pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 29.485 juta dan Rp 5.627 juta.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

d. Selama tahun 2009 dan 2008, PT Sinar Mas Multifinance (SMF) dan PT AB Sinar Mas Multifinance (ABSM) telah melakukan transaksi pengalihan tagihan anjak piutang secara *without recourse* kepada pihak ketiga dengan PT Sinarmas Sekuritas, anak perusahaan, selaku manajer investasi. Kegiatan penagihan dari piutang yang dialihkan tersebut tetap dilakukan oleh SMF dan ABSM.

e. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

9. Aset Pemegang Polis Unit Link

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Investasi				
Unit reksa dana	797.737	276.315	-	-
Obligasi	33.553	51.844	-	-
Saham	19.544	20.844	-	-
Jumlah - investasi	850.834	349.003	-	-

TIDAK DIAUDIT

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan

Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan

30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

9. Aset Pemegang Polis Unit Link (Lanjutan)

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Bank	18.036	10.796	-	-
Piutang hasil investasi	2.189	2.907	-	-
Piutang premi	-	160	-	-
Jumlah	871.059	362.866	-	-

Aset pemegang polis Unit link dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 328.069 juta dan Rp 98.519 juta.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

10. Aset Pemegang Polis Syariah

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Investasi				
Efek-efek	10.738	-	-	-
Unit reksa dana	10.659	11.042	-	-
Deposito berjangka	1.200	1.300	-	-
Jumlah - investasi	22.597	12.342	-	-
Bank	1.381	2.266	-	-
Piutang premi	391	1.798	-	-
Piutang reasuransi	-	2	-	-
Piutang hasil investasi	398	2	-	-
Aset tetap - bersih	40	31	-	-
Jumlah	24.807	16.441	-	-

11. Piutang Premi dan Reasuransi

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Piutang premi	241.249	331.099	-	-
Piutang reasuransi	45.931	124.505	-	-
Jumlah	287.180	455.604	-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan****Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan****30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****11. Piutang Premi dan Reasuransi (Lanjutan)**

Piutang premi dan reasuransi konsolidasi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 138.051 juta dan Rp 87.377 juta.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang premi dan reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang premi dan reasuransi tersebut dapat ditagih.

12. Kredit

Merupakan kredit diberikan oleh PT Bank Sinarmas (BS), anak perusahaan.

a. Berdasarkan Jenis Kredit

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				
Rupiah				
Pinjaman tetap	37.935	246.531	-	-
Pinjaman konsumsi	783	-	-	-
Pinjaman investasi	287	-	-	-
Pinjaman karyawan	-	366	-	-
Pinjaman cicilan	-	70	-	-
Jumlah	<u>39.005</u>	<u>246.531</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Mata uang asing				
Pinjaman konsumsi	387.885	-	-	-
Jumlah	<u>426.890</u>	<u>246.531</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga				
Rupiah				
Pinjaman konsumsi	1.527.722	1.348.163	-	-
Pinjaman tetap	1.227.889	1.559.149	-	-
Pinjaman investasi	494.927	-	-	-
Pinjaman anjak piutang	134.400	143.163	-	-
Pinjaman rekening koran	122.557	107.948	-	-
Pinjaman karyawan	5.162	2.686	-	-
Pinjaman cicilan	-	93.498	-	-
Jumlah	<u>3.512.657</u>	<u>3.254.607</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Mata uang asing				
Pinjaman tetap	220.615	56.274	-	-
Pinjaman investasi	50.261	162.337	-	-
Pinjaman rekening koran	-	303	-	-
Jumlah	<u>270.876</u>	<u>218.914</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>3.783.533</u>	<u>3.473.521</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	4.210.423	3.720.052	-	-
Penyisihan penghapusan	(71.917)	(44.324)	-	-
Jumlah - bersih	<u>4.138.506</u>	<u>3.675.728</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

12. Kredit (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Jasa-jasa dunia usaha	908.468	805.119	-	-
Industri pengolahan	522.895	462.927	-	-
Perdagangan, restoran dan hotel	345.192	203.441	-	-
Konstruksi	286.916	285.318	-	-
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	110.737	94.854	-	-
Pertambangan	100.250	116.866	-	-
Jasa-jasa sosial/masyarakat	35.334	42.191	-	-
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	25.187	256.676	-	-
Lain-lain	1.875.444	1.453.096	-	-
Jumlah	4.210.423	3.720.488	-	-
Penyisihan penghapusan	(71.917)	(44.324)	-	-
Jumlah - bersih	4.138.506	3.676.164	-	-

- c. Tingkat bunga per tahun kredit adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rupiah	4,50% - 22,62%	6,00% - 18,00%
Mata uang asing	7,00% - 12,00%	6,00% - 10,00%

- d. Mutasi penyisihan penghapusan kredit adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Saldo awal periode	52.703	33.968	-	-
Penambahan periode berjalan	21.195	11.134	-	-
Selisih kurs penjabaran	(1.981)	(778)	-	-
Saldo akhir periode	71.917	44.324	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan untuk kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit tersebut.

- e. Per 30 Juni 2009 dan 2008, jumlah kredit sindikasi masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 5.449 juta. Persentase penyertaan BS sebagai anggota sindikasi adalah sebesar nihil dan 4,09%.
- f. Saldo KUK *channeling* per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 38.697 juta dan Rp 1.174.648 juta.

TIDAK DIAUDIT

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan

Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan

30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

12. Kredit (Lanjutan)

- g. Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga 0% untuk kredit dibawah 1 tahun dan 6% untuk kredit antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali kredit kepada karyawan diberikan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan kredit yang diberikan kepada pihak ketiga.
- h. Jumlah kredit bermasalah per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 46.663 juta dan Rp 13.715 juta. BS sedang melakukan upaya penyelamatan untuk seluruh kredit bermasalah tersebut.
- i. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.
- j. Manajemen berkeyakinan bahwa agunan yang diterima atas kredit yang diberikan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

13. Piutang Perusahaan Efek

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Piutang nasabah	116.923	171.064	-	-
Piutang dari PT KPEI	116.999	121.559	-	-
Piutang komisi	2.787	3.610	-	-
Piutang dari perusahaan efek lainnya	-	11	-	-
Jumlah	236.709	296.244	-	-

Piutang nasabah serta piutang dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan perusahaan efek lainnya merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan saham dan efek lainnya (bersih) yang belum dilunasi pada tanggal neraca konsolidasi.

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang perusahaan efek karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang perusahaan efek tersebut dapat ditagih.

14. Piutang Lain-lain

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Pinjaman polis	501.000	458.294	-	-
Piutang bunga	72.297	40.405	-	-
Pinjaman hipotik	25.281	26.060	-	-
Piutang klaim - bersih	3.949	6.807	-	-
Pinjaman kepada karyawan dan agen pemasaran	2.399	2.218	286	97
Pinjaman kepada perusahaan asosiasi	409	369	409	369
Lain-lain	28.199	31.364	344	463
Jumlah	633.534	565.517	1.039	929

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

14. Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Pinjaman polis merupakan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai.

Piutang bunga terdiri dari piutang bunga atas deposito berjangka dan investasi jangka pendek.

Pinjaman hipotik merupakan pinjaman yang diberikan oleh PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas, keduanya merupakan anak perusahaan, kepada karyawan dan pihak ketiga untuk pembelian tanah atau bangunan. Pinjaman hipotik kepada karyawan dibebani bunga khusus sedangkan untuk pihak ketiga dibebani dengan suku bunga pasar yang berlaku. Pelunasannya dilakukan dengan cara angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan surat hipotik atas tanah atau bangunan yang pembeliannya dibiayai dengan pinjaman ini.

Piutang klaim merupakan tagihan kepada tertanggung sehubungan dengan klaim yang dibayarkan anak perusahaan melebihi nilai pertanggungan yang diperkenankan dalam polis asuransi kesehatan.

Per 30 Juni 2009 dan 2008, pinjaman kepada perusahaan asosiasi merupakan pinjaman yang diberikan oleh Induk Perusahaan kepada PT JobStreet Indonesia sebesar US\$ 40.000.

Piutang lain-lain konsolidasi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 6.245 juta dan Rp 3.452 juta.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman hipotik yang diberikan kepada karyawan dibebani dengan bunga khusus.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, saldo piutang lain-lain konsolidasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 5.223.849 (ekuivalen Rp 53.402 juta) dan 11.099.976 (ekuivalen Rp 102.395 juta).

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

15. Investasi Jangka Panjang dan Investasi Lainnya

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Investasi saham oleh Induk Perusahaan				
Metode ekuitas				
Anak perusahaan	-	-	2.929.199	2.128.374
Perusahaan asosiasi	184.518	146.021	184.518	146.021
Jumlah	184.518	146.021	3.113.717	2.274.395
Metode biaya	177.578	177.578	177.578	177.578
Jumlah	362.096	323.599	3.291.295	2.451.973

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

15. Investasi Jangka Panjang dan Investasi Lainnya (Lanjutan)

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Investasi saham oleh anak perusahaan				
Metode ekuitas	15.999	15.455	-	-
Metode biaya	241	241	-	-
Jumlah	16.240	15.696	-	-
Investasi lainnya	2.906	2.827	-	-
Jumlah	381.242	342.122	3.291.295	2.451.973

a. Investasi saham oleh Induk Perusahaan

	Persentase kepemilikan %	Nilai penyertaan awal periode Rp '000.000	Perubahan selama periode 2009				Nilai penyertaan akhir periode Rp '000.000
			Penambahan penyertaan Rp '000.000	Bagian laba (rugi) bersih Rp '000.000	Selisih transaksi perubahan ekuitas Rp '000.000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Rp '000.000	
Metode Ekuitas							
Anak Perusahaan							
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	99,99	565.965	8.749	167.861	2.540	-	745.115
PT Asuransi Sinar Mas	99,99	598.598	-	80.558	34.233	-	713.389
PT Bank Sinarmas	90,26	368.450	100.000	13.539	2.256	-	484.245
PT Sinarmas Sekuritas	99,99	318.149	-	144.509	-	-	462.658
PT Sinar Mas Multifinance	99,99	299.825	-	13.734	-	-	313.559
PT AB Sinar Mas Multifinance	99,99	60.891	-	39.872	-	-	100.763
PT Shinta Utama	99,00	47.234	-	1.476	244	-	48.954
PT Jakarta Teknologi Utama Motor	99,80	11.074	10.000	631	-	(5)	21.700
PT Panji Ratu Jakarta	99,53	17.901	-	268	-	-	18.169
PT Sinartama Gunita	99,80	14.097	-	216	-	-	14.313
PT Simas Money Changer	99,90	837	2.000	255	-	-	3.092
PT Wapindo Jasaartha	99,90	1.020	-	49	-	-	1.069
PT Balai Lelang Sinarmas	99,90	1.022	-	42	-	-	1.064
PT Arthamas Konsulindo	99,99	696	-	29	-	-	725
PT Arthamas Solusindo	99,60	253	-	(6)	-	-	247
PT Sinar Artha Solusindo	99,60	47	-	-	-	-	47
PT Komunindo Arga Digital	95,00	33	-	10	-	-	43
PT Arthamas Informatika	99,60	18	-	9	-	-	27
PT Sinar Artha Konsulindo	99,75	12	-	(6)	-	-	6
PT Artha Bina Usaha	92,00	4	-	2	-	-	6
PT Sinar Artha Inforindo	99,60	10	-	(6)	-	-	4
PT Sinar Artha Trading	92,00	4	-	-	-	-	4
Jumlah		2.306.140	120.749	463.042	39.273	(5)	2.929.199
Perusahaan Asosiasi							
PT Asuransi Jiwa Mega Life	50,00	107.294	-	41.152	-	-	148.446
PT Certis CISCO	49,00	8.475	19.600	(749)	-	-	27.326
PT Super Wahana Tehno	46,44	8.789	-	(43)	-	-	8.746
PT JobStreet Indonesia	40,00	-	-	-	-	-	-
Jumlah		124.558	19.600	40.360	-	-	184.518
Metode Biaya							
PT Oto Multiartha	16,14	176.309	-	-	-	-	176.309
PT Summit Oto Finance	0,28	1.269	-	-	-	-	1.269
Jumlah		177.578	-	-	-	-	177.578

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

15. Investasi Jangka Panjang dan Investasi Lainnya (Lanjutan)

a. Investasi saham oleh Induk Perusahaan (Lanjutan)

	Persentase kepemilikan %	Nilai penyertaan awal periode Rp '000.000	Perubahan selama periode 2008				Nilai penyertaan akhir periode Rp '000.000
			Penambahan penyertaan Rp '000.000	Pembayaran dividen Rp '000.000	Bagian laba (rugi) bersih Rp '000.000	Selisih transaksi perubahan ekuitas Rp '000.000	
Metode Ekuitas							
Anak Perusahaan							
PT Asuransi Sinar Mas	99,99	587.519	-	-	82.599	(32.003)	638.115
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	83,33	431.801	-	-	122.946	(666)	554.081
PT Sinar Mas Multifinance	99,99	280.352	-	-	12.222	-	292.574
PT Sinarmas Sekuritas	99,99	392.034	-	(75.001)	(29.153)	-	287.880
PT Bank Sinarmas	81,41	219.096	-	-	7.806	(13.687)	213.215
PT AB Sinar Mas Multifinance	99,99	37.493	-	-	14.202	-	51.695
PT Shinta Utama	99,00	48.009	-	-	1.803	(3.125)	46.687
PT Panji Ratu Jakarta	99,53	17.301	-	-	373	-	17.674
PT Sinartama Gunita	99,80	12.472	-	-	1.020	-	13.492
PT Jakarta Teknologi Utama Motor	99,67	4.004	8.000	-	(837)	-	11.157
PT Simas Money Changer	99,65	784	-	-	13	-	797
PT Arthamas Konsulindo	99,99	640	-	-	28	-	668
PT Arthamas Solusindo	99,00	294	-	-	(55)	-	239
PT Sinar Artha Solusindo	99,60	32	-	-	11	-	43
PT Komunindo Arga Digital	95,00	17	-	-	6	-	23
PT Arthamas Informatika	99,60	10	-	-	3	-	13
PT Sinar Artha Konsulindo	99,75	12	-	-	-	-	12
PT Wapindo Jasaartha	95,00	-	7	-	-	-	7
PT Sinar Artha Inforindo	99,00	2	-	-	-	-	2
Jumlah		2.031.872	8.007	(75.001)	212.987	(49.481)	2.128.374
Perusahaan Asosiasi							
PT Asuransi Jiwa Mega Life	50,00	103.440	-	-	18.103	-	121.543
PT Certis CISCO	49,00	16.939	-	-	(1.901)	-	15.038
PT Super Wahana Tehno	46,44	9.846	-	-	(406)	-	9.440
PT JobStreet Indonesia	40,00	-	-	-	-	-	-
Jumlah		130.225	-	-	15.796	-	146.021
Metode Biaya							
PT Oto Multiartha	19,70	176.309	-	-	-	-	176.309
PT Summit Oto Finance	0,28	1.269	-	-	-	-	1.269
Jumlah		177.578	-	-	-	-	177.578

PT Asuransi Jiwa Sinarmas (AJS)

Pada bulan Juni 2009, Induk Perusahaan dan PT Shinta Utama (SU) melakukan pembelian saham AJS dari pemegang saham lama masing-masing sebesar 8.749 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai pembelian masing-masing sebesar Rp 8.749 juta dan Rp 1 juta, sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham AJS menjadi 99,99%.

PT Sinarmas Sekuritas (SMS)

Pada bulan Mei 2008, SMS membagikan dividen tahun buku 2007 kepada Induk Perusahaan dan ASM masing-masing sebesar Rp 75.000 juta dan Rp 1 juta.

PT Bank Sinarmas (BS)

Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham BS masing-masing sebesar Rp 100.000 juta dan Rp 150.000 juta pada tahun 2009 dan 2008. Penambahan setoran modal pada periode berjalan tersebut meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham BS menjadi sebesar 90,26%.

PT Jakarta Teknologi Utama Motor (JTUM)

Pada bulan Februari 2009 dan Juni 2008, Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham JTUM masing-masing sebesar Rp 10.000 juta dan Rp 8.000 juta. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham JTUM menjadi sebesar 99,80% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

15. Investasi Jangka Panjang dan Investasi Lainnya (Lanjutan)

a. Investasi saham oleh Induk Perusahaan (Lanjutan)

PT Simas Money Changer (SMC)

Pada bulan Mei 2009, Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham SMC sebesar Rp 2.000 juta. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham SMC menjadi sebesar 99,90%.

PT Wapindo Jasaartha (WJ)

Pada bulan Mei 2008, Induk Perusahaan dan SU telah melakukan pembelian saham WJ dari pemegang saham lama, masing-masing sejumlah 7.000 saham dan 1.000 saham, dengan nilai pembelian seluruhnya sebesar Rp 8 juta, sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham WJ yaitu dari 60,00% menjadi 95,00%.

Pada bulan Juli 2008, Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham WJ sebesar Rp 1.000 juta, sehingga meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham WJ menjadi 99,90%.

PT Balai Lelang Sinarmas (BLS)

Pada bulan Juli 2008, Induk Perusahaan dan SU mendirikan BLS, dengan setoran modal masing-masing sebesar Rp 999 juta dan Rp 1 juta.

PT Arthamas Solusindo (AS) dan PT Sinar Artha Inforindo (SAI)

Pada bulan September 2008, Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham AS dan SAI masing-masing sebesar Rp 8 juta. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham AS dan SAI masing-masing dari 99,00% menjadi 99,60%.

PT Artha Bina Usaha (ABU) dan PT Sinar Artha Trading (SAT)

Pada bulan Juli 2008, Induk Perusahaan dan SU mendirikan ABU dan SAT, dengan setoran modal masing-masing sebesar Rp 12 juta dan 1 juta.

PT Asuransi Jiwa Mega Life (AJML)

AJML berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha asuransi jiwa. Investasi di AJML dilakukan oleh Induk Perusahaan sejak bulan Desember 2003.

PT Certis CISCO (CISCO)

CISCO berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa sekuriti. Investasi pada CISCO dilakukan oleh Induk Perusahaan sejak bulan April 1997. Pada bulan Juni 2009, Induk Perusahaan melakukan penambahan setoran modal sebesar Rp 19.600 juta. Penambahan setoran modal tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham CISCO karena pemegang saham lain juga melakukan penyeteroran modal secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan.

PT Super Wahana Tehno (SWT)

SWT berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum dan industri air minum dalam kemasan. Investasi pada SWT dilakukan oleh Induk Perusahaan sejak bulan Februari 2005.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

15. Investasi Jangka Panjang dan Investasi Lainnya (Lanjutan)**a. Investasi saham oleh Induk Perusahaan (Lanjutan)**PT JobStreet Indonesia (JI)

JI berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa rekrutmen tenaga kerja melalui internet dan manajemen sumber daya manusia. Investasi pada JI dilakukan oleh Induk Perusahaan sejak bulan Agustus 2005.

PT Oto Multiartha (OM)

OM berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembiayaan. Investasi di OM dilakukan oleh Induk Perusahaan sejak bulan Mei 1996.

Pada tanggal 23 Desember 2008, pemegang saham mayoritas OM menambah setoran modal pada saham OM. Penambahan setoran modal tersebut mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham OM dari 19,70% menjadi 16,14%.

PT Summit Oto Finance (SOF)

SOF berkedudukan di Jakarta, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembiayaan. Investasi pada SOF dilakukan oleh Induk Perusahaan sejak bulan September 1994.

b. Investasi saham oleh anak-anak perusahaan

Pada bulan Juni 2009, SMS menambah setoran modal pada saham PT Sinarmas Futures (SF) sebesar Rp 20.000 juta. Penambahan modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan SMS pada saham SF yaitu dari 99,75% menjadi 99,95%.

Pada bulan April 2008, JTUM melakukan pembelian saham PT Autopro Utama Perkasa (AUP) dari pemegang saham lama sejumlah 7.348 lembar saham dengan nilai pembelian sebesar Rp 3.674 juta, sehingga meningkatkan persentase kepemilikan JTUM pada saham AUP yaitu dari 51,00% menjadi 99,98%.

Pada tahun 1997, PT Asuransi Sinar Mas (ASM) mendirikan PT LIG Insurance Indonesia yang merupakan perusahaan patungan asuransi kerugian dengan LG Korea. Adapun kepemilikan ASM pada perusahaan patungan asuransi kerugian tersebut adalah 30% dengan nilai investasi per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 15.999 juta dan Rp 15.455 juta.

Investasi saham dengan menggunakan metode biaya merupakan investasi yang dilakukan oleh AJS pada saham PT Damai Indah Padang Golf dan PT Sedana Golf masing-masing adalah sebesar Rp 140 juta dan Rp 101 juta.

c. Investasi lainnya

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	1.781	1.702	-	-
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan lainnya	1.125	1.125	-	-
Jumlah	2.906	2.827	-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan****Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan****30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****15. Investasi Jangka Panjang dan Investasi Lainnya (Lanjutan)****c. Investasi lainnya (Lanjutan)**

Investasi pada PT Asuransi MAIPARK Indonesia serta investasi pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan lainnya adalah investasi yang dilakukan oleh ASM, AJS, PRJ, PT Sinarmas Sekuritas dan PT Sinartama Gunita, anak-anak perusahaan.

16. Properti Investasi

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, akun ini merupakan investasi pada tanah dan bangunan milik PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jiwa Sinarmas dan PT Panji Ratu Jakarta, anak-anak perusahaan. Nilai tercatat properti investasi masing-masing sebesar Rp 89.781 juta dan Rp 155.263 juta per 30 Juni 2009 dan 2008.

17. Aset Tetap

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
<u>Biaya Perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Tanah	137.037	99.580	-	-
Bangunan	267.842	169.468	-	-
Peralatan kantor	225.902	174.959	231	151
Kendaraan bermotor	76.021	77.383	733	8
Perlengkapan kantor	13.351	11.535	-	-
Mesin dan peralatan	2.716	2.687	648	804
Aset sewaan				
Kendaraan bermotor	-	1.490	-	725
Aset dalam penyelesaian	38.178	33.552	-	-
Jumlah	<u>761.047</u>	<u>570.654</u>	<u>1.612</u>	<u>1.688</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	47.793	34.831	-	-
Peralatan kantor	86.691	64.960	143	134
Kendaraan bermotor	42.256	42.916	498	6
Perlengkapan kantor	9.524	7.669	-	-
Mesin dan peralatan	1.718	1.399	352	310
Aset sewaan				
Kendaraan bermotor	-	881	-	398
Jumlah	<u>187.982</u>	<u>152.656</u>	<u>993</u>	<u>848</u>
Nilai Buku	<u>573.065</u>	<u>417.998</u>	<u>619</u>	<u>840</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

17. Aset Tetap (Lanjutan)

Berikut ini adalah saldo dan mutasi aset tetap konsolidasi dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari	Perubahan selama periode berjalan			30 Juni
	2009	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2009
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	114.812	2.743	-	19.482	137.037
Bangunan	240.272	22.367	-	5.203	267.842
Peralatan kantor	200.464	25.731	(293)	-	225.902
Kendaraan bermotor	69.401	12.740	(6.845)	725	76.021
Perlengkapan kantor	12.862	489	-	-	13.351
Mesin dan peralatan	2.595	121	-	-	2.716
Aset sewaan					
Kendaraan bermotor	725	-	-	(725)	-
Aset dalam penyelesaian	27.158	11.020	-	-	38.178
Jumlah	<u>668.289</u>	<u>75.211</u>	<u>(7.138)</u>	<u>24.685</u>	<u>761.047</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	41.328	6.465	-	-	47.793
Peralatan kantor	75.623	11.333	(265)	-	86.691
Kendaraan bermotor	41.278	5.357	(4.824)	445	42.256
Perlengkapan kantor	8.690	834	-	-	9.524
Mesin dan peralatan	1.608	110	-	-	1.718
Aset sewaan					
Kendaraan bermotor	445	-	-	(445)	-
Jumlah	<u>168.972</u>	<u>24.099</u>	<u>(5.089)</u>	<u>-</u>	<u>187.982</u>
Nilai Buku	<u>499.317</u>				<u>573.065</u>
	1 Januari	Perubahan selama periode berjalan			30 Juni
	2008	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
<u>Biaya Perolehan</u>					
Pemilikan langsung					
Tanah	69.936	29.644	-	-	99.580
Bangunan	156.236	13.232	-	-	169.468
Peralatan kantor	144.744	36.361	(6.146)	-	174.959
Kendaraan bermotor	70.511	6.406	(713)	1.179	77.383
Perlengkapan kantor	10.040	1.495	-	-	11.535
Mesin dan peralatan	2.119	568	-	-	2.687
Aset sewaan					
Kendaraan bermotor	2.669	-	-	(1.179)	1.490
Aset dalam penyelesaian	13.840	19.712	-	-	33.552
Jumlah	<u>470.095</u>	<u>107.418</u>	<u>(6.859)</u>	<u>-</u>	<u>570.654</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

17. Aset Tetap (Lanjutan)

	1 Januari	Perubahan selama periode berjalan			30 Juni
	2008	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Pemilikan langsung					
Bangunan	30.548	4.283	-	-	34.831
Peralatan kantor	62.288	8.798	(6.126)	-	64.960
Kendaraan bermotor	37.240	5.337	(416)	755	42.916
Perlengkapan kantor	6.928	741	-	-	7.669
Mesin dan peralatan	1.315	84	-	-	1.399
Aset sewaan					
Kendaraan bermotor	1.549	87	-	(755)	881
Jumlah	<u>139.868</u>	<u>19.330</u>	<u>(6.542)</u>	<u>-</u>	<u>152.656</u>
Nilai Buku	<u>330.227</u>				<u>417.998</u>

Reklasifikasi tanah dan bangunan pada periode 2009 merupakan reklasifikasi dari akun properti investasi.

Beban penyusutan konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 24.099 juta dan Rp 19.330 juta.

Beban penyusutan konsolidasi yang termasuk dalam beban pokok jasa bengkel dan penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 138 juta dan Rp 112 juta.

Terdapat aset tetap PT Sinar Mas Multifinance, anak perusahaan, yang dijaminan kepada PT Bank Century Tbk, yang kemudian dialihkan ke PT Bank Sinarmas, anak perusahaan, sehubungan dengan pinjaman yang diterima (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

18. Aset Tetap Dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Biaya perolehan				
Bangunan dalam konstruksi	<u>75.289</u>	<u>39.521</u>	<u>75.289</u>	<u>39.521</u>

Bangunan dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) antara Induk Perusahaan dengan PT Asuransi Sinar Mas (ASM), anak perusahaan, atas pembangunan gedung perkantoran Plaza Simas yang terletak di Jl. Fachrudin, Jakarta Pusat. Jangka waktu kerja sama tersebut adalah 99 tahun sejak beroperasinya gedung tersebut. Kepemilikan atas gedung akan beralih kepada ASM pada saat berakhirnya perjanjian kerjasama. Persentase penyelesaian atas bangunan dalam konstruksi adalah 98% per 30 Juni 2009 dan estimasi penyelesaian atas bangunan yang sedang dikonstruksi adalah pada bulan September 2009.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan****Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan****30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****18. Aset Tetap Dalam Rangka Bangun, Kelola dan Serah (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan serah per 30 Juni 2009 dan 2008.

19. Aset untuk Disewakan

Akun ini merupakan aset untuk disewakan milik PT AB Sinar Mas Multifinance dan PT Sinar Mas Multifinance, keduanya merupakan anak perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Biaya perolehan:				
Kendaraan bermotor	16.085	14.510	-	-
Peralatan kantor	19.593	9.064	-	-
Mesin dan peralatan	18.110	11.194	-	-
Jumlah	53.788	34.768	-	-
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan bermotor	5.013	5.219	-	-
Peralatan kantor	10.820	3.624	-	-
Mesin dan peralatan	9.467	3.848	-	-
Jumlah	25.300	12.691	-	-
Nilai Buku	28.488	22.077	-	-

Berikut ini adalah saldo dan mutasi aset untuk disewakan konsolidasi dan akumulasi penyusutannya:

	1 Januari	Perubahan selama periode berjalan		30 Juni
	2009	Penambahan	Pengurangan	2009
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Biaya perolehan:				
Kendaraan bermotor	13.630	2.455	-	16.085
Peralatan kantor	17.749	1.844	-	19.593
Mesin dan peralatan kantor	18.110	-	-	18.110
Jumlah	49.489	4.299	-	53.788
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan bermotor	3.669	1.344	-	5.013
Peralatan kantor	8.134	2.686	-	10.820
Mesin dan peralatan kantor	6.585	2.882	-	9.467
Jumlah	18.388	6.912	-	25.300
Nilai Buku	31.101			28.488

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

19. Aset untuk Disewakan (Lanjutan)

	1 Januari	Perubahan selama periode berjalan		30 Juni
	2008	Penambahan	Pengurangan	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Biaya perolehan:				
Kendaraan bermotor	13.086	1.424	-	14.510
Peralatan kantor	7.997	1.067	-	9.064
Mesin dan peralatan kantor	11.194	-	-	11.194
Jumlah	<u>32.277</u>	<u>2.491</u>	<u>-</u>	<u>34.768</u>
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan bermotor	4.002	1.217	-	5.219
Peralatan kantor	2.028	1.596	-	3.624
Mesin dan peralatan kantor	1.399	2.449	-	3.848
Jumlah	<u>7.429</u>	<u>5.262</u>	<u>-</u>	<u>12.691</u>
Nilai Buku	<u>24.848</u>			<u>22.077</u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset untuk disewakan konsolidasi pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

20. Agunan yang Diambil Alih

Agunan ini terdiri dari tanah, rumah dan apartemen serta kendaraan bermotor yang diperoleh PT Sinar Mas Multifinance (SMF) dan PT Bank Sinarmas (BS), keduanya merupakan anak perusahaan, dari penyelesaian piutang dan kredit. Kepemilikan SMF atas aset tersebut didukung oleh Surat Peralihan Hak kepada SMF dan Surat Kuasa Menjual. Agunan yang diambil alih tidak diasuransikan.

Saat ini SMF dan BS sedang dalam proses menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan apartemen tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

21. Biaya Akuisisi Ditangguhkan

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Biaya perolehan	180.129	180.129	-	-
Akumulasi amortisasi	<u>(180.129)</u>	<u>(164.633)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah - bersih	<u>-</u>	<u>15.496</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebesar nihil dan Rp 5.500 juta (Catatan 45).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

22. Aset Lain-lain

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Biaya dibayar dimuka	46.741	43.195	9	16
Uang muka pembelian aset tetap	23.958	32.786	-	-
Pajak dibayar dimuka	22.095	16.271	5.344	1.911
Uang jaminan	11.800	5.498	3.855	113
Uang muka renovasi bangunan	10.640	26.471	-	-
Persediaan	5.305	3.971	17	10
Uang muka investasi	-	-	-	75.000
Lain-lain	12.388	15.791	-	35
Jumlah	132.927	143.983	9.225	77.085

Biaya dibayar dimuka meliputi biaya sewa kantor, biaya administrasi saham, materai dan premi asuransi.

Uang muka investasi merupakan uang muka investasi pada PT Bank Sinarmas, anak perusahaan.

Saldo aset lain-lain konsolidasi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 3.254 juta dan Rp 2.137 juta.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

23. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Merupakan simpanan dan simpanan dari bank lain pada PT Bank Sinarmas, anak perusahaan.

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Giro	1.216.471	886.998	-	-
Tabungan	868.141	407.725	-	-
Deposito berjangka	4.466.351	2.898.503	-	-
Simpanan dari bank lain	142.686	868.433	-	-
Jumlah	6.693.649	5.061.659	-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

23. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain (Lanjutan)

a. Giro terdiri dari:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				
Rupiah	384.520	213.204	-	-
Mata uang asing	337.740	121.704	-	-
Jumlah	<u>722.260</u>	<u>334.908</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga				
Rupiah	284.652	218.865	-	-
Mata uang asing	209.559	333.225	-	-
Jumlah	<u>494.211</u>	<u>552.090</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>1.216.471</u>	<u>886.998</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Tingkat bunga per tahun giro adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rupiah	2,00% - 8,00%	0,00% - 5,00%
Mata uang asing	1,00% - 2,75%	0,00% - 1,50%

b. Tabungan terdiri dari:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Rupiah				
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.935	3.670	-	-
Pihak ketiga	863.206	404.055	-	-
Jumlah	<u>868.141</u>	<u>407.725</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Tingkat bunga per tahun tabungan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rupiah	0,00% - 7,50%	0,00% - 4,50%

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

23. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain (Lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa				
Rupiah	1.472.454	419.670	-	-
Mata uang asing	771.920	258.712	-	-
Jumlah	<u>2.244.374</u>	<u>678.382</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga				
Rupiah	2.153.445	1.991.358	-	-
Mata uang asing	68.532	228.763	-	-
Jumlah	<u>2.221.977</u>	<u>2.220.121</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>4.466.351</u>	<u>2.898.503</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Rupiah	6,50% - 16,00%	3,75% - 7,75%
Mata uang asing	2,75% - 6,00%	2,00% - 3,25%

Saldo deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, *letters of credit* dan bank garansi per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 562.020 juta dan Rp 272.237 juta.

d. Simpanan dari bank lain

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, akun ini merupakan penempatan dari bank lain dalam bentuk *call money*, giro dan deposito berjangka.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

24. Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali

Investasi pada efek yang dijual dengan janji beli kembali dilakukan oleh PT Bank Sinarmas dan PT Sinarmas Sekuritas, keduanya merupakan anak perusahaan, terdiri dari:

Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	2009		
			Nilai nominal	Beban bunga yang belum diamortisasi	Nilai bersih
			Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Rupiah					
Saham					
PT Tiga Pilar Sekuritas	30	15 Juli 2009	15.004	(123)	14.881
PT Tiga Pilar Sekuritas	30	8 Juli 2009	9.003	(39)	8.964
Jumlah			<u>24.007</u>	<u>(162)</u>	<u>23.845</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

24. Efek yang Dijual dengan Janji Beli Kembali (Lanjutan)

Jenis	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	2008		
			Nilai nominal Rp '000.000	Beban bunga yang belum diamortisasi Rp '000.000	Nilai bersih Rp '000.000
Rupiah					
Obligasi					
FR 26	31 hari	14 Juli 2008	55.800	(210)	55.590
FR 28	30 hari	10 Juli 2008	53.361	(132)	53.229
FR 38	32 hari	28 Juli 2008	40.878	(319)	40.559
FR 27	32 hari	28 Juli 2008	27.858	(217)	27.641
FR 40	32 hari	1 Juli 2008	15.708	-	15.708
FR 43	30 hari	11 Juli 2008	14.701	(41)	14.660
FR 13	32 hari	7 Juli 2008	9.716	(16)	9.700
FR 19	32 hari	8 Juli 2008	9.534	(18)	9.516
Jumlah			<u>227.556</u>	<u>(953)</u>	<u>226.603</u>

25. Hutang Usaha

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Hutang reasuransi	49.487	415.144	-	-
Hutang premi	36.583	19.926	-	-
Hutang klaim asuransi	24.751	40.697	-	-
Hutang komisi	10.298	20.361	-	-
Lain-lain	3.028	2.942	119	-
Jumlah	<u>124.147</u>	<u>499.070</u>	<u>119</u>	<u>-</u>

Hutang reasuransi merupakan bagian premi asuransi dari perusahaan reasuransi sesuai dengan perjanjian reasuransi (*treaty*) untuk polis asuransi jumlah tertentu.

Hutang premi merupakan hutang premi koasuransi kepada perusahaan anggota koasuransi yang timbul dari transaksi penutupan asuransi bersama.

Hutang komisi dan klaim asuransi merupakan hutang komisi kepada broker dan agen asuransi serta hutang kepada pemegang polis sehubungan dengan klaim yang telah disetujui namun masih dalam proses pembayaran.

Saldo hutang usaha konsolidasi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 9.764 juta dan Rp 20.731 juta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

25. Hutang Usaha (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

Per 30 Juni 2009 dan 2008, saldo hutang usaha konsolidasi dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 5.753.533 (ekuivalen Rp 58.830 juta) dan US\$ 46.652.239 (ekuivalen Rp 430.367 juta).

26. Premi Diterima Dimuka

Akun ini merupakan premi yang diterima dimuka oleh PT Asuransi Sinar Mas, anak perusahaan, sehubungan dengan penerbitan polis asuransi dengan jangka waktu pertanggungan lebih dari 1 (satu) tahun.

27. Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan

a. Kewajiban manfaat polis masa depan merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dari klaim yang jatuh tempo di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis, yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.

b. Rincian kewajiban manfaat polis masa depan berdasarkan jenis pertanggungan adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Dwiguna dan/atau kombinasinya	5.603.448	5.335.565	-	-
Seumur hidup	205.918	175.506	-	-
Kematian	102.392	83.970	-	-
Lain-lain	3.710	2.819	-	-
Jumlah	<u>5.915.468</u>	<u>5.597.860</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

c. Perubahan kewajiban manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Saldo awal periode	5.135.382	4.674.164	-	-
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan (Catatan 45)	<u>780.086</u>	<u>923.696</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir periode	<u>5.915.468</u>	<u>5.597.860</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

28. Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Klaim Retensi Sendiri

a. Terdiri dari:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Premi belum merupakan pendapatan	358.239	280.047	-	-
Estimasi klaim retensi sendiri	118.702	106.888	-	-
Jumlah	<u>476.941</u>	<u>386.935</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

b. Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Saldo awal periode	333.980	249.923	-	-
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan (Catatan 41)	24.259	30.124	-	-
Saldo akhir periode	<u>358.239</u>	<u>280.047</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

c. Perubahan estimasi klaim retensi sendiri adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Saldo awal periode	122.900	113.390	-	-
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri (Catatan 45)	(4.198)	(6.502)	-	-
Saldo akhir periode	<u>118.702</u>	<u>106.888</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

29. Hutang Perusahaan Efek

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Hutang nasabah	162.781	295.778	-	-
Hutang kepada PT KPEI	98.796	162.068	-	-
Jumlah	<u>261.577</u>	<u>457.846</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Hutang kepada nasabah dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) merupakan kewajiban PT Sinarmas Sekuritas, anak perusahaan, sehubungan dengan transaksi jual beli saham nasabah.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan****Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan****30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****30. Hutang Pajak**

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Pajak penghasilan badan				
Pasal 25 dan 29	-	2.948	-	-
Pajak penghasilan				
Pasal 4 (2)	9.973	2.423	10	-
Pasal 21	5.205	3.445	52	-
Pasal 23 dan 26	836	660	22	-
Pajak Pertambahan Nilai	473	1.780	-	-
Jumlah	16.487	11.256	84	-

Besarnya pajak penghasilan terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

31. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Bunga	19.136	13.461	-	-
Lain-lain	15.967	6.241	144	-
Jumlah	35.103	19.702	144	-

Lain-lain meliputi biaya-biaya operasional yang masih harus dibayar.

32. Pinjaman yang Diterima

Akun ini terdiri atas:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - Rupiah				
PT Bank Sinarmas	-	-	-	7.000

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

32. Pinjaman yang Diterima (Lanjutan)

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Pihak ketiga - Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	239.759	108.979	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.958	44.792	-	-
PT Bank Victoria International Tbk	14.945	-	-	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	50.000	-	-
PT Bank Century Tbk	-	30.000	-	-
Jumlah	<u>278.662</u>	<u>233.771</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>278.662</u>	<u>233.771</u>	<u>-</u>	<u>7.000</u>

a. PT Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Februari 2008, Induk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinarmas, anak perusahaan, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.000 juta. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2009 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun, dan tidak diperpanjang lagi. Pada tanggal 2 Juli 2008, Induk Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka milik JBC International Finance (MAU) Limited, pemegang saham Perusahaan.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 9 Agustus 2007, PT Sinar Mas Multifinance (SMF), anak perusahaan, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta (fasilitas I) dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan, yaitu sampai dengan 8 Agustus 2008. Tingkat bunga pinjaman ini berkisar antara 13,00% - 13,75% per tahun.

Pada tanggal 24 Juni 2008, SMF memperoleh fasilitas kredit dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000 juta (fasilitas II) dan fasilitas kredit yang berasal dari angsuran kredit tidak dapat ditarik kembali. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan, yaitu sampai dengan 23 Juni 2009. Tingkat bunga pinjaman ini berkisar antara 16,00% - 18,00% per tahun.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen kredit kendaraan bermotor yang dibiayai maksimum 115% (untuk fasilitas I) dan 105% (untuk fasilitas II) dari jumlah fasilitas kredit (Catatan 6), *promissory notes*, *cessie* (dengan *retro cessie*) berupa pengalihan piutang kredit kendaraan bermotor sebesar 100% dari piutang apabila terjadi tunggakan angsuran pada satu rekening penarikan kredit.

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin)

Pada tanggal 13 Maret 2008, SMF memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Panin dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar fasilitas Rp 50.000 juta dan bersifat *non-revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas kredit ini adalah 3 bulan. Tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun pada tahun pertama dan suku bunga SBI + 3% per tahun pada tahun kedua dan ketiga.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas piutang pembiayaan konsumen kredit kendaraan bermotor.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

32. Pinjaman yang Diterima (Lanjutan)

d. PT Bank Victoria Internasional Tbk (VI)

Pada tahun Agustus 2008, ABSM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000 juta. Tingkat bunga pinjaman ini adalah sebesar 18% per tahun. Jangka waktu penarikan fasilitas kredit tersebut adalah 12 bulan.

Fasilitas ini dijamin secara fidusia atas investasi sewa neto (Catatan 7).

e. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (AGI)

Pada tanggal 12 Maret 2008, PT Sinarmas Sekuritas (SMS), anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari AGI dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 juta dan bersifat *revolving*. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah 12 bulan dan dijamin dengan saham-saham milik SMS yang termasuk dalam kategori indeks LQ 45 dengan nilai minimum sebesar Rp 100.000 juta. Tingkat bunga pinjaman ini adalah 13% per tahun. Pada tanggal 1 Agustus 2008, SMS telah melunasi pinjaman tersebut.

f. PT Bank Century Tbk (Bank Century)

Pada tanggal 28 November 2007, SMF memperoleh fasilitas Kredit Atas Permintaan (KAP) dari Bank Century dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 30.000 juta. Tingkat bunga pinjaman ini adalah 13,50% per tahun dan pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan, yaitu sampai dengan 28 November 2008. Pada bulan November 2008, fasilitas KAP dari Bank Century dialihkan seluruhnya ke PT Bank Sinarmas, anak perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh SMF (Catatan 17).

33. Hutang Obligasi Konversi

Pada tanggal 5 Juli 2005, PT Panji Ratu Jakarta (PRJ), anak perusahaan, menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga sebesar Rp 49.366 juta kepada Trade United Investments Limited (British Virgin Island), dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2009.

Pada tanggal 13 Mei 2008, PRJ, menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga sebesar Rp 14.417 juta kepada Great Vanguard International Limited (British Virgin Island), dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2013.

Obligasi tersebut diatas dapat dikonversi menjadi saham PRJ setiap saat, berdasarkan opsi yang dimiliki oleh pemegang obligasi konversi. Pemegang obligasi dapat mengalihkan, menjual atau menyerahkan obligasi tersebut kepada pihak lain apabila telah mendapat persetujuan dari PRJ.

Obligasi tersebut tidak memiliki peringkat dan tidak terdaftar di bursa efek.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

34. Kewajiban Lain-lain

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Goodwill negatif - bersih	139.158	276	-	-
Penerimaan premi dalam proses identifikasi	70.441	278.713	-	-
Kewajiban segera lainnya yang masih harus dibayar	34.286	21.002	-	-
Titipan premi	28.201	29.842	-	-
Setoran jaminan	19.552	16.429	-	-
Pendapatan diterima dimuka	10.202	9.903	14.250	10.000
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.443	5.632	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	2.896	6.474	-	-
Kewajiban sewa pembiayaan	-	75	-	47
Lain-lain	66.699	26.282	4.207	2.210
Jumlah	374.878	394.628	18.457	12.257

Surat berharga yang diterbitkan merupakan *traveller's cheques* yang diterbitkan oleh PT Bank Sinarmas, anak perusahaan.

Saldo kewajiban lain-lain konsolidasi kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 1.506 juta dan Rp 2.473 juta.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

35. Hak Minoritas atas Aset Bersih dan Laba Bersih Anak Perusahaan

a. Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
PT Panji Ratu Jakarta	83	80	-	-
PT Jakarta Teknologi Utama Motor	44	37	-	-
PT Autopro Utama Perkasa	15	1	-	-
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	-	110.560	-	-
Jumlah	142	110.678	-	-

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

35. Hak Minoritas atas Aset Bersih dan Laba Bersih Anak Perusahaan (Lanjutan)

b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
PT Asuransi Jiwa Sinarmas	33.625	24.642	-	-
PT Panji Ratu Jakarta	2	2	-	-
PT Jakarta Teknologi Utama Motor	1	10	-	-
PT Autoprot Utama Perkasa	-	-	-	-
Jumlah	<u>33.628</u>	<u>24.654</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

36. Modal Saham

Susunan kepemilikan pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek (anak perusahaan), adalah sebagai berikut:

Jenis Saham	2009				2008			
	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham	Rp '000.000	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal per Saham	Rp '000.000
Saham Seri A	2,32	142.474.368	5.000	712.372	2,95	142.474.368	5.000	712.372
Saham Seri B	97,68	6.008.195.846	100	600.819	97,05	4.680.170.525	100	468.017
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.150.670.214</u>		<u>1.313.191</u>	<u>100,00</u>	<u>4.822.644.893</u>		<u>1.180.389</u>

Pemegang Saham	2009		2008	
	%	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham
JBC International Finance (MAU) Limited	57,34	3.526.810.828	58,40	2.816.474.440
Indra Widjaja	0,02	1.315.364	0,11	5.395.520
Kurniawan Udjaja	0,00	32.000	0,00	27.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	42,64	2.622.512.022	41,49	2.000.747.933
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>6.150.670.214</u>	<u>100,00</u>	<u>4.822.644.893</u>

Semua saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan (saham Seri A dan Seri B) adalah saham biasa.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

36. Modal Saham (Lanjutan)

Ikhtisar perubahan modal Perusahaan selama periode 1 Januari 2008 sampai dengan 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Modal Disetor</u> Rp '000.000
Saldo per 1 Januari 2007	4.822.055.415	1.180.330
Penambahan modal saham dari konversi waran Seri II	164.000	16
Penambahan modal saham dari konversi waran Seri III	425.478	43
	<u>4.822.644.893</u>	<u>1.180.389</u>
Saldo per 30 Juni 2007	4.822.644.893	1.180.389
Penambahan modal saham dari konversi waran Seri II	491.569	49
Penambahan modal saham dari konversi waran Seri III	3.874.976	387
Penambahan modal saham dari Penarawan Umum Terbatas IV	964.528.953	96.453
Penambahan modal saham dari konversi waran Seri IV	359.129.823	35.913
	<u>6.150.670.214</u>	<u>1.313.191</u>
Saldo per 30 Juni 2008	<u>6.150.670.214</u>	<u>1.313.191</u>

37. Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Konsolidasi</u>		<u>Induk Perusahaan</u>	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Agio saham	779.247	634.316	779.247	634.316
Biaya emisi efek ekuitas	(3.137)	(1.964)	(3.137)	(1.964)
	<u>776.110</u>	<u>632.352</u>	<u>776.110</u>	<u>632.352</u>

Agio saham terdiri dari :

	<u>Konsolidasi</u>		<u>Induk Perusahaan</u>	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Penawaran Umum Perdana	78.000	78.000	78.000	78.000
Penawaran Umum Terbatas I	165.750	165.750	165.750	165.750
Penawaran Umum Terbatas III	24.783	24.783	24.783	24.783
Konversi waran Seri I	49.372	49.372	49.372	49.372
Konversi waran Seri III	394.190	392.911	394.190	392.911
Konversi waran Seri IV	143.652	-	143.652	-
Konversi ke modal saham	(76.500)	(76.500)	(76.500)	(76.500)
	<u>779.247</u>	<u>634.316</u>	<u>779.247</u>	<u>634.316</u>

Biaya emisi efek ekuitas berasal dari Penawaran Umum Terbatas II, III dan IV masing-masing sebesar Rp 904 juta, Rp 1.060 juta dan Rp 1.173 juta.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

37. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

Ikhtisar perubahan saldo agio saham selama periode 1 Januari 2008 sampai dengan tanggal 30 Juni 2009 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Rp '000.000
Saldo per 1 Januari 2008	632.182
Penambahan agio saham dari konversi waran Seri III	<u>170</u>
Saldo per 30 Juni 2008	632.352
Penambahan agio saham dari konversi waran Seri III	1.279
Penambahan agio saham dari konversi waran Seri IV	143.652
Biaya emisi saham dari Penawaran Umum Terbatas IV	<u>(1.173)</u>
Saldo per 30 Juni 2009	<u><u>776.110</u></u>

38. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari perubahan kepemilikan Induk Perusahaan pada PT Certis CISCO dan PT Super Wahana Tehno, bagian kerugian atas penurunan nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi dari PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jiwa Sinarmas dan PT Bank Sinarmas serta bagian atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif dari PT Oto Multiartha.

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000	2009 Rp '000.000	2008 Rp '000.000
Dampak transaksi anak perusahaan dan perusahaan asosiasi dengan investor lain	4.200	4.200	4.200	4.200
Perubahan nilai wajar instrumen derivatif	(9.037)	(9.037)	(9.037)	(9.037)
Kerugian atas penurunan nilai wajar investasi efek yang belum direalisasi	(49.429)	(57.200)	(49.429)	(57.200)
Lain-lain	(62)	(62)	(62)	(62)
Jumlah	<u><u>(54.328)</u></u>	<u><u>(62.099)</u></u>	<u><u>(54.328)</u></u>	<u><u>(62.099)</u></u>

39. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada bulan Desember 2006, Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas (AJS) sebesar Rp 15.000 juta. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham AJS yaitu dari 50,00% menjadi 73,08%, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Sinarindo Gerbangmas (SG) dan PT Sinar Mas Tunggal (SMT) (merupakan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup Sinar Mas) tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Induk Perusahaan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 46.028 juta dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Pada bulan Desember 2007, Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham PT Asuransi Jiwa Sinarmas (AJS) sebesar Rp 20.000 juta. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham AJS yaitu dari 73,08% menjadi 83,33%, dikarenakan SG dan SMT tidak melakukan penyetoran modal. Selisih nilai setoran modal Induk Perusahaan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 47.475 juta dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan****Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan****30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****39. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)**

Pada bulan Februari 2009 dan Juni 2008, Induk Perusahaan menambah setoran modal pada saham PT Jakarta Teknologi Utama Motor (JTUM) masing-masing sebesar Rp 10.000 juta dan Rp 8.000 juta. Penambahan setoran modal tersebut telah meningkatkan persentase kepemilikan Induk Perusahaan pada saham JTUM menjadi 99,80% pada tahun 2009 dan 99,67% pada tahun 2008, dikarenakan pemegang saham lainnya yaitu PT Kalibesar Raya Utama, perusahaan yang tergabung dalam Grup Sinar Mas, tidak melakukan penyeteroran modal. Selisih nilai buku aset bersih yang diperoleh dengan nilai setoran modal Induk Perusahaan masing-masing sebesar Rp 5 juta dan Rp 10 juta dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali per 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 93.488 juta dan Rp 93.492 juta.

40. Waran

Pada bulan Juli 2003, Induk Perusahaan menerbitkan waran Seri II secara cuma-cuma sejumlah 569.897.472 waran. Waran tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 23 Januari 2004 sampai dengan 23 Juli 2008. Setiap pemegang 1 (satu) waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham Seri B pada harga pelaksanaan per waran sebesar Rp 100. Per 23 Juli 2008, jumlah waran Seri II telah jatuh tempo dan tidak dikonversi menjadi saham adalah sebesar 26.832 waran (setelah penyesuaian). Per 30 Juni 2008, jumlah waran Seri II yang telah dikonversi menjadi saham Seri B adalah sejumlah 569.451.482 waran.

Pada bulan Juli 2005, Induk Perusahaan menerbitkan waran Seri III secara cuma-cuma sejumlah 991.325.341 waran. Waran tersebut dapat dikonversi menjadi saham mulai tanggal 12 Januari 2006 sampai dengan 13 Juli 2010. Setiap pemegang 1 (satu) waran Seri III berhak membeli 1 (satu) saham Seri B pada harga pelaksanaan per waran sebesar Rp 500. Per 30 Juni 2009 dan 2008, jumlah waran Seri III (setelah penyesuaian) yang telah dikonversi menjadi saham Seri B masing-masing adalah sejumlah 6.641.094 waran dan 982.278.182 waran.

Per 30 Juni 2008, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV, Waran Seri II dan Seri III disesuaikan harga dan jumlahnya. Harga pelaksanaan baru masing-masing menjadi Rp 100 dan Rp 430 dan jumlah waran baru masing-masing menjadi sebanyak 518.401 waran dan 10.516.070 waran.

Pada bulan Juli 2008, Induk Perusahaan menerbitkan waran Seri IV (waran pisah) secara cuma-cuma sejumlah 1.446.793.426. Waran tersebut dapat di konversi menjadi saham mulai tanggal 6 Januari 2009 sampai tanggal 9 Juli 2013. Setiap pemegang 1 (satu) waran Seri IV berhak membeli 1 (satu) saham Seri B pada harga pelaksanaan per waran sebesar Rp 500. Per 30 Juni 2009, jumlah waran Seri IV yang telah dikonversi menjadi saham Seri B adalah 1.087.663.603 waran.

41. Pendapatan *Underwriting* Asuransi

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Premi bruto	4.062.925	5.071.062	-	-
Premi reasuransi	(1.093.479)	(1.310.472)	-	-
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 28)	(24.259)	(30.124)	-	-
Jumlah	<u>2.945.187</u>	<u>3.730.466</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan****Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan****30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****42. Pendapatan Bunga**

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Kredit	281.944	190.246	-	-
Efek-efek	97.502	48.467	-	-
Deposito berjangka	29.934	12.395	33	-
Penempatan pada bank lain	4.656	8.632	-	-
Pinjaman hipotik	1.386	1.272	-	-
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	601	3.696	-	-
Lain-lain	451	438	-	197
Jumlah	<u>416.474</u>	<u>265.146</u>	<u>33</u>	<u>197</u>

43. Penjualan

Akun ini merupakan penjualan mata uang asing oleh PT Simas Money Changer, anak perusahaan, dan penjualan oleh Induk Perusahaan.

44. Pendapatan Operasional Lain-lain

Pendapatan operasional lain-lain lain merupakan pendapatan jasa bengkel, pendapatan dividen serta pendapatan imbalan jasa dari pemegang polis unit link.

45. Beban *Underwriting* Asuransi

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Klaim bruto	2.126.599	2.802.766	-	-
Klaim reasuransi	(318.251)	(43.984)	-	-
Komisi - neto	132.461	55.152	-	-
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan (Catatan 27)	780.086	923.696	-	-
Kenaikan kewajiban dana pemegang polis Unit link	389.775	49.452	-	-
Kenaikan kewajiban dana pemegang polis Syariah	2.442	7.369	-	-
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri (Catatan 28)	(4.198)	(6.502)	-	-
Amortisasi biaya akuisisi ditangguhkan (Catatan 21)	-	5.500	-	-
Beban <i>underwriting</i> lain	5.608	3.890	-	-
Jumlah	<u>3.114.522</u>	<u>3.797.339</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

46. Beban Bunga

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Deposito berjangka	194.796	136.896	-	-
Pinjaman yang diterima	21.239	9.302	-	173
Tabungan	20.900	8.936	-	-
Giro	15.879	12.600	-	-
Premi penjaminan Pemerintah	6.347	4.638	-	-
Simpanan dari bank lain	1.960	9.697	-	-
Efek yang dijual dengan janji beli kembali	993	1.624	-	-
Sewa pembiayaan	-	19	-	9
Lain-lain	11	1.938	-	-
Jumlah	262.125	185.650	-	182

Premi penjaminan Pemerintah dibayarkan oleh PT Bank Sinarmas, anak perusahaan, sehubungan dengan jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

47. Beban Umum dan Administrasi

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
Umum	32.177	32.213	39	34
Listrik, air dan telepon	27.771	25.471	24	24
Sewa	17.400	11.411	-	3
Pemasaran dan iklan	13.746	16.312	55	209
Perlengkapan kantor	9.030	7.809	61	70
Administrasi	5.847	8.032	135	286
Jasa profesional	5.452	3.899	236	246
Imbalan pasti pasca-kerja - bersih	1.531	2.017	-	-
Jumlah	112.954	107.164	550	872

48. Imbalan Pasca-kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasti pasca-kerja berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni KEP-150/MEN/2000 (KepMen 150) yang berlaku sejak tahun 2000 dan kemudian disesuaikan menjadi Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Induk Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja adalah sebagai berikut:

- Karyawan terus bekerja sampai usia pensiun
- Usia pensiun normal : 55 tahun
- Kenaikan gaji : 5,0% - 15,0% per tahun
- Tingkat bunga diskonto : 10,0% - 14,0% per tahun

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

49. Beban Operasional Lain-lain

Beban operasional lain-lain konsolidasi merupakan beban perbaikan dan pemeliharaan, beban pokok jasa bengkel dan beban jasa operasional lainnya.

50. Pendapatan (Beban) Non-Operasional

Pendapatan non-operasional merupakan keuntungan dari penjualan aset tetap, pendapatan jasa giro, pendapatan dari penggantian biaya cetak polis dan pendapatan non-operasional lainnya.

Beban non-operasional terdiri dari sumbangan dan beban non-operasional lainnya.

51. Pajak Penghasilan

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000
Beban pajak kini		
Induk perusahaan	-	-
Anak perusahaan	5.830	4.082
Jumlah	<u>5.830</u>	<u>4.082</u>
Beban pajak tangguhan		
Induk perusahaan	-	-
Anak perusahaan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>5.830</u>	<u>4.082</u>

Aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000
Aset pajak tangguhan		
Induk Perusahaan	1.081	1.287
Anak perusahaan	3.330	7.779
Jumlah	<u>4.411</u>	<u>9.066</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Anak perusahaan	<u>23.332</u>	<u>4.292</u>

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

52. Laba per Saham**Laba Bersih**

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Rp '000	2008 Rp '000	2009 Rp '000	2008 Rp '000
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar dan saham dilusian	504.973	227.786	504.973	227.786

Jumlah Saham

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009 Saham (Lembar)	2008 Saham (Lembar)	2009 Saham (Lembar)	2008 Saham (Lembar)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6.109.162.048	4.822.168.639	6.109.162.048	4.822.168.639
Jumlah rata-rata tertimbang dari efek berpotensi saham biasa yang dilutif: Waran Seri II, Seri III dan Seri IV	1.094.304.872	9.969.403	1.094.304.872	9.969.403
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	7.203.466.920	4.832.138.042	7.203.466.920	4.832.138.042

53. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa**Sifat Hubungan Istimewa**

Perusahaan-perusahaan yang berada di bawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dan memiliki pemegang saham atau manajemen yang sama dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Saldo dalam neraca yang berhubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan dalam catatan-catatan sebagai berikut: kas dan setara kas (Catatan 3), investasi jangka pendek (Catatan 4), piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6), investasi sewa neto (Catatan 7), tagihan anjak piutang (Catatan 8), aset pemegang polis Unit Link (Catatan 9), piutang premi dan reasuransi (Catatan 11), kredit (Catatan 12), piutang lain-lain (Catatan 14), aset untuk disewakan (Catatan 19), aset lain-lain (Catatan 22), simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 23), hutang usaha (Catatan 25), biaya yang masih harus dibayar (Catatan 31), dan kewajiban lain-lain (Catatan 34).

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

54. Aset dan Kewajiban Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Konsolidasi		Induk Perusahaan	
	2009	2008	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	571.233	402.441	83	5
Investasi jangka pendek	1.430.930	1.669.656	-	-
Efek yang dibeli dengan janji jual kembali	-	7.144	-	-
Investasi sewa neto	946	2.390	-	-
Tagihan anjak piutang	35.788	4.613	-	-
Aset pemegang polis Unit link	49.160	22.302	-	-
Piutang premi dan reasuransi	243.840	222.347	-	-
Kredit	363.974	213.406	-	-
Piutang lain-lain	53.402	102.395	409	369
Aset lain-lain	3.855	1.001	3.855	113
Jumlah Aset	<u>2.753.128</u>	<u>2.647.695</u>	<u>4.347</u>	<u>487</u>
<u>Kewajiban</u>				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.388.044	942.404	-	-
Hutang usaha	58.830	430.367	-	-
Kewajiban manfaat polis masa depan	1.072.438	1.120.657	-	-
Premi belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim retensi sendiri	20.742	18.532	-	-
Hutang pajak	738	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	998	847	-	-
Kewajiban lain-lain	20.418	33.631	-	-
Jumlah Kewajiban	<u>2.562.208</u>	<u>2.546.438</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Aset - Bersih	<u>190.920</u>	<u>101.257</u>	<u>4.347</u>	<u>487</u>

Kurs yang digunakan PT Bank Sinarmas (BS) (anak perusahaan yang bergerak di bidang perbankan) untuk menjabarkan aset dan kewajiban dalam mata uang asing per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah kurs tengah Reuters pukul 16.00 WIB yaitu masing-masing sebesar Rp 10.207,5 per US\$ 1 dan Rp 9.220 per US\$ 1.

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan (kecuali BS) masing-masing sebesar Rp 10.225 per US\$ 1 dan Rp 9.225 per US\$ 1.

55. Perjanjian dan Ikatan

Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan jangka panjang dengan PT Asuransi Sinar Mas (ASM), anak perusahaan, di gedung perkantoran Plaza Simas lantai 7 dan 8, yang terletak di Jl. Fachrudin No. 20, Jakarta Pusat. Jangka waktu sewa tersebut adalah 15 tahun, dihitung sejak tanggal 1 Oktober 2008 sampai 1 Oktober 2023.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

56. Komitmen dan Kontinjensi

PT Bank Sinarmas (BS), anak perusahaan, memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi dan pemberian kredit kepada nasabah per 30 Juni 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000
Komitmen		
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	96.815	197.779
Irrevocable L/C	8.498	22.363
Jumlah - bersih	<u>105.313</u>	<u>220.142</u>
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9.196	13.249
Kewajiban kontinjensi		
Penerbitan jaminan dalam bentuk bank garansi	238.718	86.899
Jumlah - bersih	<u>(229.522)</u>	<u>(73.650)</u>

57. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

a. Jasa Pembiayaan

Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan adalah PT Sinar Mas Multifinance dan PT AB Sinar Mas Multifinance.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008:

	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000
Jumlah aset	752.483	556.719
Jumlah pendapatan	117.352	75.701
Laba bersih	53.604	26.422

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

57. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)b. Perbankan

Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perbankan adalah PT Bank Sinarmas (BS).

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan BS untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008:

	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000
Jumlah aset	7.607.278	5.857.305
Jumlah pendapatan	406.680	286.611
Laba bersih	14.992	9.580

c. Jasa Asuransi

Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha asuransi adalah PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Jiwa Sinarmas.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan dari anak-anak perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008:

	2009	2008
	Rp '000.000	Rp '000.000
Jumlah aset	9.625.080	8.809.084
<u>Jumlah pendapatan <i>underwriting</i></u>		
Premi bruto	4.062.925	5.071.062
Premi reasuransi	(1.093.479)	(1.310.472)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(24.259)	(30.124)
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>	<u>2.945.187</u>	<u>3.730.466</u>
<u>Jumlah beban <i>underwriting</i></u>		
Klaim bruto	2.126.599	2.802.766
Klaim reasuransi	(318.251)	(43.984)
Kenaikan kewajiban manfaat polis masa depan	780.086	923.696
Komisi - neto	132.461	55.152
Kenaikan kewajiban dana pemegang polis Unit Link	389.775	49.452
Penurunan estimasi klaim retensi sendiri	(4.198)	(6.502)
Kenaikan kewajiban dana pemegang polis Syariah	2.442	7.369
Amortisasi biaya akuisisi yang ditangguhkan	-	5.500
Beban <i>underwriting</i> lain	5.608	3.890
Jumlah beban <i>underwriting</i>	<u>3.114.522</u>	<u>3.797.339</u>
Hasil <i>underwriting</i>	(169.335)	(66.873)
Laba bersih	282.262	230.406

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

57. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)**d. Biro Administrasi Efek**

Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha biro administrasi efek adalah PT Sinartama Gunita (SG).

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan SG untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp '000.000	Rp '000.000
Jumlah aset	19.564	14.594
Jumlah pendapatan operasional	717	1.536
Laba bersih	216	1.020

e. Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi

Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perantara pedagang efek dan penjamin emisi adalah PT Sinarmas Sekuritas (SMS).

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan SMS untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp '000.000	Rp '000.000
Jumlah aset	753.147	904.971
Jumlah pendapatan operasional	26.759	82.856
Rugi bersih	(144.509)	(29.153)

f. Pembangunan, Perdagangan dan Jasa

Bidang usaha pembangunan, perdagangan dan jasa dijalankan oleh PT Shinta Utama, PT Panji Ratu Jakarta, PT Simas Money Changer, PT Jakarta Teknologi Utama Motor, PT Arthamas Solusindo, PT Arthamas Konsulindo, PT Wapindo Jasa Artha, PT Komunindo Arga Digital, PT Sinar Artha Konsulindo, PT Arthamas Informatika, PT Sinar Artha Inforindo, PT Sinar Artha Solusindo, PT Balai Lelang Sinarmas, PT Artha Bina Usaha dan PT Sinar Artha Trading.

Berikut ini adalah ikhtisar dari laporan keuangan anak-anak perusahaan tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
	Rp '000.000	Rp '000.000
Jumlah aset	164.764	152.990
Jumlah pendapatan	120.813	19.375
Laba bersih	2.820	1.363

TIDAK DIAUDIT

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan
Informasi Konsolidasi - Catatan atas Laporan Keuangan Induk Perusahaan
30 Juni 2009 dan 2008 serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

58. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi periode 2009, sebagai berikut:

	Konsolidasi	
	Setelah Reklasifikasi Rp'000.000	Sebelum Reklasifikasi Rp'000.000
<u>Neraca konsolidasi</u>		
Investasi jangka panjang dan investasi lainnya	342.122	433.144
Properti investasi	155.263	-
Aset lain-lain	143.983	208.224

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi konsolidasi dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2008.

Lampiran



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2009 DAN 2008
PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama | : | Doddy Susanto |
| | Alamat Kantor | : | bii Plaza Tower III Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Pulau Matahari II.AG/19 , Rt. 016 Rw.009
Kembangan Utara Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon | : | (012) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Kurniawan Udjaja |
| | Alamat Kantor | : | bii Plaza Tower III Lantai 11
Jl.M.H.Thamrin No.51 Jakarta 10350 |
| | Alamat Domisili/ sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl.Accasia Kav 1528 BNI Rt.01 Rw.14,
Kelurahan Sarua, Kecamatan Ciputat,
Tangerang |
| | Nomor Telepon | : | (021) 392 5660 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2009 dan 2008.
2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Juli 2009



Doddy Susanto
Direktur Utama

Kurniawan Udjaja
Direktur

